

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KLAIM TUNJANGAN
KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) APJ JEMBER



UNIVERSITAS

Oleh:

Faizal Nur Septiawan

07.41010.0317

Widya Yunanta

07.41010.0345

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

2010

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KLAIM TUNJANGAN
KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) APJ JEMBER



UNIVERSITAS

Oleh:

Faizal Nur Septiawan

07.41010.0317

Widya Yunanta

07.41010.0345

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

2010

LAPORAN KERJA PRAKTEK

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KLAIM TUNJANGAN

KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) APJ JEMBER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir



Oleh:

Faizal Nur Septiawan

07.41010.0317

Widya Yunanta

07.41010.0345

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

2010



UNIVERSITAS
Dinamika

Ketika kita meminta kesabaran kepada Allah S.W.T,

Allah tidak akan langsung memberikan kesabaran itu,

Melainkan akan memberi kita kesempatan untuk menjadi sabar...

Ketika kita meminta kekuatan kepada Allah S.W.T,

Allah tidak akan langsung memberikan kekuatan itu,

Melainkan akan memberi kita kesempatan untuk menjadi kuat...

Dan ketika kita meminta sesuatu kepada Allah S.W.T,

Allah tidak akan langsung memberikan sesuatu itu,

Melainkan akan memberi kita kesempatan untuk mendapatkan sesuatu itu...

Ku persembahkan kepada

Ayahanda & Ibunda kami tercinta

Beserta semua orang yang menyayangi kami

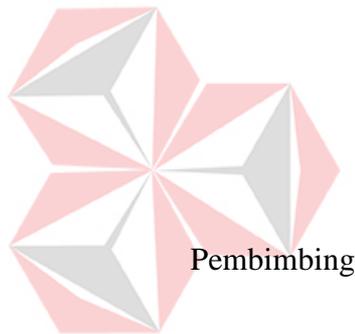


UNIVERSITAS
Dinamika

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KLAIM TUNJANGAN
KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) APJ JEMBER

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Oktober 2010



UNIVERSITAS
Disetujui:
Dinamika
Penyelia

Lilis Binawati, S.E
NIDN: 0720056903

Mokhammad Fatkhan
NIK : 6283523J

Mengetahui:

Ka-Prodi Sistem Informasi

Dra.M.J. Dewiyani Sunarto, M.Pd
NIDN: 0725076301

ABSTRAKSI

PT. PLN (PERSERO) Area dan Pelayanan Jaringan (APJ) Jember sebagai perusahaan negara bertekad untuk meningkatkan pelayanan dalam menjamin penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain bertugas menyediakan tenaga listrik tersebut, pihak perusahaan juga harus mampu selalu menjaga kesejahteraan para pegawainya sendiri. Dengan semakin meningkatnya jumlah pegawai, pemberian tunjangan kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Tunjangan kesehatan merupakan hak yang harus diperoleh setiap pegawai dari perusahaannya demi menunjang semangat kerja para pegawai. Pada bagian SDM ini, mereka bertugas melakukan pengecekan-pengecekan terhadap persyaratan bagi pegawai yang diberikan tunjangan. Namun pengecekan yang dilakukan sering menemui berbagai kendala yang diakibatkan oleh kurangnya pemanfaatan teknologi informasi. Selama ini proses pengolahan data pegawai, data keluarga pegawai, dan data dokter/apotek/rumah sakit rekanan serta surat keterangan ijin berobat masih dilakukan secara manual, meskipun telah menggunakan aplikasi komputer seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Hal ini mengakibatkan proses pengolahan data menjadi lambat sekaligus kurang efektif karena data yang tersimpan terpisah-pisah. Berdasarkan kondisi ini, diperlukan adanya sebuah sistem informasi klaim tunjangan kesehatan, yang mampu menangani berbagai kendala tersebut. Desain Program Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic(VB.Net) 2005* dan databasenya menggunakan aplikasi *SQL Server 2005*.

Kata kunci : Klaim Tunjang Kesehatan, PT. PLN (Persero) APJ Jember, *Visual*

Basic(VB.Net) 2005, SQL Server.

KATA PENGANTAR.

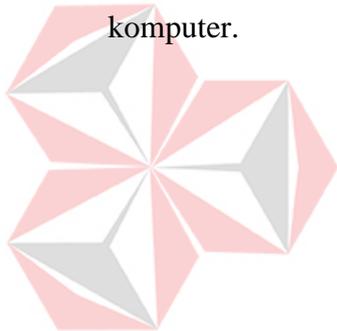
Puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmatnya, penulis telah menyelesaikan laporan kerja praktek yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KLAIM TUNJANGAN KESEHATAN PADA PT. PLN (PERSERO) APJ JEMBER”.

Berkat dukungan yang diberikan kepada penulis, penyusunan laporan kerja praktek dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selama ini telah memberikan semangat dan doa.
2. Bapak Yakobus Wiratmo Yulianto, Selaku Asman SDM & Keuangan PT. PLN (Persero) APJ Jember.
3. Bapak M. Fatkhan, selaku Supervisor SDM yang sekaligus menjadi pembimbing (penyelia) di PT. PLN (Persero) APJ Jember.
4. Ibu Rizki Kamajayanti, selaku junior analyst kinerja SDM di PT. PLN (Persero) APJ Jember.
5. Pegawai dan Pegawai di PT. PLN (Persero) APJ Jember khususnya bagian SDM yang sedia berbagi ilmu.
6. Ibu Dewiyani selaku Kaprodi S1 Sistem Informasi.
7. Ibu Lilis Binawati, S.E, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam mengerjakan kerja praktek ini.

8. Creative Team dan teman-teman khususnya STIKOM Surabaya yang telah memberikan bantuan berupa saran dan kritik yang membangun.
9. Teman spesial yang senantiasa menemani disaat senang dan sedih.
10. Teman-teman dari berbagai pihak yang telah memberikan saran dan kritik membangun.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Kerja Praktek yang kami kerjakan ini. Namun penulis berharap bahwa dengan adanya laporan Kerja Praktek ini dapat ikut menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di Bidang TI (Teknologi Informasi) komputer.



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Sistematika Penulisan	3

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	5
2.2 Makna PT. PLN (Persero).....	8
2.2.1 Bentuk Lambang	8
2.2.2 Element Dasar Lambang.....	9
2.3 Visi dan Misi	10
2.3.1 Visi.....	10
2.3.2 Misi	11
2.4 Struktur Organisasi	11

BAB III : LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Sistem Informasi	12
3.2 Pengertian Klaim Tunjangan Kesehatan.....	13
3.3 Program Penunjang	15
3.3.1 Visual Basic 2005	15
3.3.2 Dot Net Framework (.NET)	16
3.3.3 Microsoft SQL Server	18
3.4 Alat Analisis dan Rancangan	20
3.4.1 Flow Chart.....	20
3.4.2 Power Designer	23
3.5 Analisis dan Perancangan	24

BAB IV : DESKRIPSI SISTEM

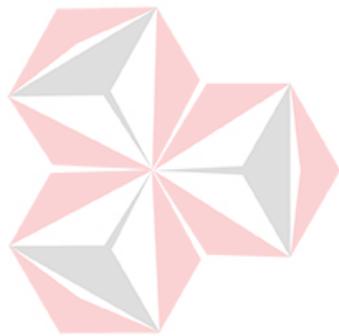
4.1 Menganalisa Sistem	27
4.1.1 Persyaratan Pengajuan Klaim Kesehatan Bagi Pegawai.....	28
4.2 Mendesain Sistem	29
4.2.1 Dokument Flow dan Sistem Flow	30
4.2.2 Context Diagram	40
4.2.3 Data Flow Diagram	41
4.2.4 ERD.....	43
4.2.5 Struktur Tabel.....	44
4.2.6 Desain Input/Output.....	49
4.3 Mengimplementasikan Sistem	64
4.3.1 Kebutuhan Sistem.....	64
4.3.2 Hasil Implementasi	65

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan 66

5.2 Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA 67



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT PLN (Persero) APJ Jember adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan suplai energi listrik untuk daerah Jember dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan pada bulan Juli 2010 ini yang telah mencapai pelanggan sebanyak 511.336 pelanggan dengan berbagai segmentasi tarif. Meningkatnya jumlah pelanggan juga disertai dengan meningkatnya jumlah pegawai pada PT PLN (Persero) APJ Jember. Ini dilakukan agar pelayanan terhadap pelanggan bisa lebih baik dari sebelumnya. Untuk menangani banyaknya pelanggan, PT PLN (Persero) APJ Jember tampaknya sudah menggunakan sistem yang cukup memenuhi kriteria standar internasional. Tetapi untuk menangani urusan SDM-nya sendiri khususnya penanganan klaim tunjangan kesehatan para pegawainya, masih dilakukan dengan proses manual. Sehingga masih banyak kesalahan yang sering terjadi, khususnya pada proses pengecekan persyaratan untuk pengajuan klaim.

Maka dari itu, perusahaan ini membutuhkan sebuah aplikasi untuk *handle* klaim-klaim kesehatan yang diajukan oleh pegawainya yang sedang sakit. Tujuan dibuatnya aplikasi ini tak lain adalah untuk membantu kelancaran proses klaim tunjangan kesehatan dan dapat melakukan pengecekan-pengecekan terhadap berbagai persyaratan pengajuan klaim tersebut.

Tersedianya Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada PT PLN (Persero) APJ Jember.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi klaim tunjangan kesehatan yang dapat melakukan pengecekan terhadap persyaratan-persyaratan klaim tunjangan kesehatan pegawai dan menghindari adanya redudansi data (data yang sama) karena prosesnya yang masih manual pada PT PLN (Persero) APJ Jember.

1.3 Batasan Masalah

Implementasi kerja praktek penyusunan Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan pada PT. PLN (Persero) APJ Jember ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yang dibangun disesuaikan dengan sistem kerja yang berlaku pada PT. PLN (Persero) APJ Jember.
2. Sistem Informasi yang dibangun merupakan Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan pada PT. PLN (Persero) APJ Jember.
3. Sistem Informasi yang dibangun merupakan aplikasi *desktop / tools*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan pada PT PLN (Persero) APJ Jember yang efektif dan efisien.
2. Menghasilkan aplikasi yang mampu memudahkan pekerjaan karyawan SDM dalam melakukan pengecekan terhadap persyaratan pegawai yang mengajukan klaim.
3. Dibentuknya database yang baru sehingga mampu mengelolah data pegawai, data keluarga pegawai, dan data dokter/apotek/rumah sakit rekanan secara terstruktur sehingga mampu mengatasi permasalahan tentang adanya redundansi data.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka Monitoring Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. PLN (Persero) meliputi sejarah PT. PLN (Persero), makna logo PT. PLN (Persero), dan visi & misi serta struktur organisasinya.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan pembuatan Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan Pada PT. PLN (Persero) APJ Jember yaitu teori tentang Sistem Informasi, Tunjangan Kesehatan, Interaksi Manusia dan Komputer, Pemrograman Visual I dan II, Konsep Dasar Sistem Informasi, Testing dan Implementasi Sistem.

BAB IV DESKRIPSI SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran sistem lama dalam bentuk *Document Flow*, sedangkan sistem baru yang akan dibuat digambarkan dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Selain itu juga disertai desain *input/output* serta detail aplikasi sistem informasi klaim tunjangan kesehatan dari *hardware/software* pendukung, cara instalasi hingga detail dan *features* yang ada pada aplikasi. Selain itu disertai pula hasil uji coba dari sistem informasi klaim tunjangan kesehatan ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan Pada PT. PLN (Persero) APJ Jember terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. PLN (Persero)

Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat Perusahaan Swasta Belanda yaitu NV. NIGN yang semula bergerak di bidang Gas memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum. Dengan menyerahnya Pemerintah Belanda kepada Jepang maka Perusahaan Listrik dan Gas beserta personilnya diambil alih oleh Jepang.

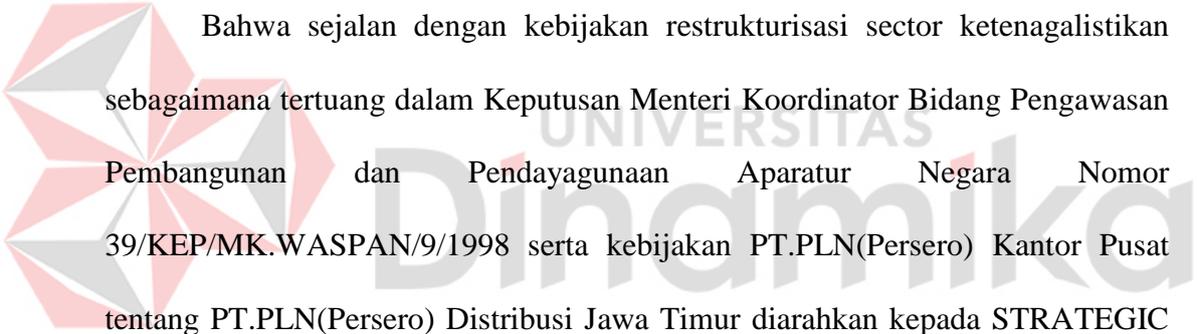
Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, dilakukan penyerahan Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas kepada Pemerintah Republik Indonesia. Kemudian dengan Penetapan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1945 tertanggal 27 Oktober 1945 dibentuk Jawatan Listrik dan Gas Sumatra, Jawa dan Madura di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga (kemudian tanggal 27 Oktober ditetapkan sebagai Hari Listrik Nasional dengan keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI Nomor 1134/43/MPE/1992).

Peraturan Pemerintah Nomer 18 tahun 1959 tentang "Penentuan Perusahaan Listrik dan/atau Gas milik Belanda yang dikenakan Nasionalisasi", dimana semua Perusahaan yang ada di wilayah Indonesia dinyatakan menjadi Perusahaan-Perusahaan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), antara lain Perusahaan Listrik "ANIEM", N.V.C.A Kantor Pusat di Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Nomor : Ment. 16/I/20 tanggal 20 Mei 1961 diantaranya disebutkan di daerah2, dibentuk daerah EXPLOITASI yang terdiri dari 10 Daerah Exploitasi Listrik Umum

(Pembangkit dan Distribusi) dimana untuk Wilayah Jawa Timur adalah Exploitasi IX yang melaksanakan fungsi pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik.

Pada tanggal 23 Oktober 1973, berdasarkan Keputusan Direksi PLN Nomor 054/DIR/73 nama PLN Exploitasi diubah menjadi PLN Distribusi I / Pembangkitan I, dan kemudian pada tanggal 25 Februari 1976 di-ubah menjadi PLN Wilayah XII berdasarkan Keputusan Direksi PLN. Nomor 012/DIR/1976. Selanjutnya sejak tanggal 3 Juli 1982 dengan Keputusan Direksi Nomor 042/DIR/1982 nama PLN Wilayah XII di-ubah lagi menjadi PLN Distribusi Jawa Timur, dengan tugas dan tanggung jawab mengelola pendistribusian tenaga listrik di Jawa Timur sampai dengan saat ini.



Bahwa sejalan dengan kebijakan restrukturisasi sector ketenagalistikan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 39/KEP/MK.WASPAN/9/1998 serta kebijakan PT.PLN(Persero) Kantor Pusat tentang PT.PLN(Persero) Distribusi Jawa Timur diarahkan kepada STRATEGIC BUSINESS UNIT/INVESTMENT CENTRE.

Seiring dengan itu dan dalam rangka Optimasi Corporate Gain dan penyusunan organisasinya berdasarkan Value Chain ,sehingga tugas pokok dan susunan seperti yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara Nomor 154.K/023/DIR/1993 perlu disempurnakan lagi disertai perubahan status dan nama menjadi PT.PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Timur yang tertuang pada Keputusan Direksi PT.PLN (Persero) Nomor 26.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001.

Keputusan Direksi PT.PLN (Persero) No.120.K/010/2002. Tanggal 27 Agustus 2002 tentang Nama Unit Bisnis di lingkungan PT.PLN (Persero) yang intinya Organisasi dengan status Unit Bisnis hanya untuk anak Perusahaan PT.PLN (Persero) sedangkan PLN Jawa Timur menjadi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

Keadaan sekarang.

PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur telah berhasil melayani 6.112.656 pelanggan memakai energi listrik rata-rata sebulan 1.152.907.858 kWh, dengan pendapatan rata rata 0,775 Triyun per bulan, 92,77 % terdiri dari kelompok Rumah Tangga yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 35,13 % sedangkan Industri yang berjumlah 0,18 % memberikan pendapatan sebesar 46,83 %, daya tersambung sebesar 7.568.614.211 VA pemakaian energi Jawa Timur pada siang hari tertinggi 2.210MW dan pada malam hari 2.791MW, beban terendah pada siang hari 933 MW pada malam hari 2.151 MW. Dikelola oleh 4010 orang pegawai di PLN Distribusi dan 14 Area Pelayanan, 1 Unit Pengatur Distribusi, 108 UPPTR, 81 Unit Kantor Jaga, 1715 Unit Payment Point. Sedangkan sarana kelistrikan terdiri dari Jaringan Tegangan Menengah 27.756,6 Kms, Jaringan tegangan Rendah 49.953,5 Kms, Pelanggan Daerah pelayanan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur dengan luas 47.922 Km², yang terdiri dari 29 Kabupaten, 9 Kota Madya, 607 Kecamatan, 8.402 Desa. Tingkat kebocoran sebesar 12,54 %, berhasil dikembalikan atas energi yang dipakai secara ilegal berkat Operasi Penertiban Aliran Listrik (OPAL) rata-rata Rp. 2 Milyar per bulan.

PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur pada akhir tahun 2003 energi terjual mencapai 15.704.975 MWh dan pendapatan sebesar Rp.7.75 Juta, Harga jual per kWh Rp.562,23 susut 9,19 % langganan tersambung 6.118.120 langganan daya tersambung 7.813.398 kVA. Pengembangan Organisasi menambah 3 Area, Area pelayanan Surabaya Barat, Area Jaringan Surabaya Barat dan Area Pelayanan Ponorogo. Kontribusi pendapatan keuangan PT.PLN (Persero) sebesar 25 % terhadap Kelistrikan Indonesia

2.2 Makna Logo PT. PLN (Persero)

2.2.1. Bentuk Lambang

Bentuk, warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.



Gambar 2.1 Logo PT. PLN (Persero)

2.2.2. Element-element Dasar Lambang

Adapun element-element dasar yang berkaitan dengan logo PT.

PLN (Persero) yaitu :

1. Bidang persegi panjang dan vertikal.

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang



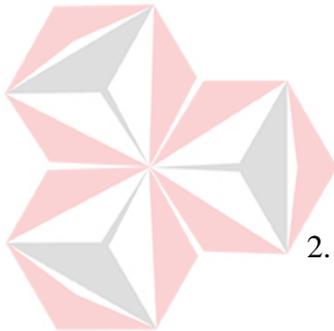
terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat.

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT



PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.



UNIVERSITAS
Dinamika

3. Tiga Gelombang.

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.



2.3 Visi dan Misi PT. PLN (Persero).

2.3.1 Visi PT. PLN (Persero).

Pada tahun 2012 diakui sebagai unit distribusi dengan pelayanan unggul yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengedepankan budaya integritas.

Pada tahun 2012 nantinya diharapkan dapat mencapai indikator-indikator sebagai berikut :

1. Gangguan penyulang 7 kali/100 kms Jatim.
2. Gangguan trafo rusak <1% terhadap aset.
3. Tegangan standart <1%.
4. Waktu tanggap <30 menit.

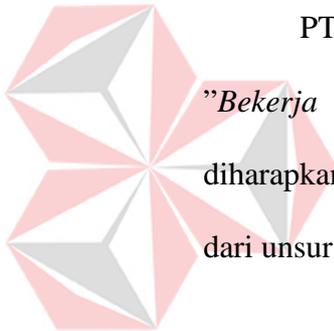
5. Waktu penormalan <3 jam.
6. Pelayanan pasang baru (PB) 1 hari.
7. Pelayanan perubahan daya (PD) 4 jam.
8. Nilai integritas layanan publik (ILP) 8,3.

2.3.2 Misi PT. PLN (Persero).

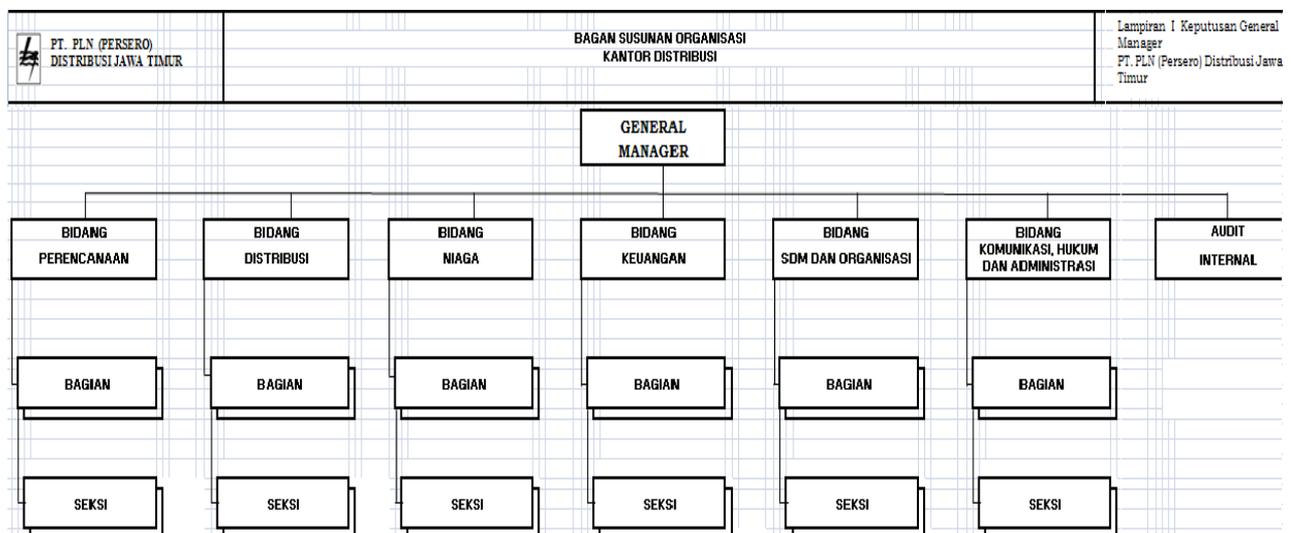
Yang merupakan Misi dari PT. PLN (Persero) yaitu :

1. Memberikan pelayanan yang transparan kepada pelanggan dengan cepat, tepat, tuntas, dan efisien.
2. Selalu melakukan perbaikan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

PT. PLN (Persero) juga mempunyai komitmen dalam bekerja yaitu *"Bekerja Tanpa Suap"*. Dengan adanya komitmen seperti ini, maka diharapkan semua pegawai dapat bekerja dengan transparan dan bersih dari unsur KKN.



2.4 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero).



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan juga menjelaskan aplikasi-aplikasi yang digunakan pada kerja praktek ini. Hal ini sangat penting karena teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan pemikiran dalam kerja praktek ini. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Jogianto, 1989 : 1).

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogianto, 1989 : 1).

Sistem Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu untuk diolah lebih lanjut. Karena pada saat ini, para pembuat keputusan memahami bahwa informasi tidak hanya sekedar produk sampingan bisnis yang sedang dijalankan, namun juga sebagai bahan pengisi bisnis dan menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu usaha.

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. (Robert A. Laitch dan K.Roscoe Bavis, 1983 : 6) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

3.2 Pengertian Klaim Tunjangan Kesehatan

Klaim adalah tuntutan pengakuan bahwa seseorang berhak memiliki atas sesuatu.

(<http://sipilista.wordpress.com/2009/05/09/claim/>)

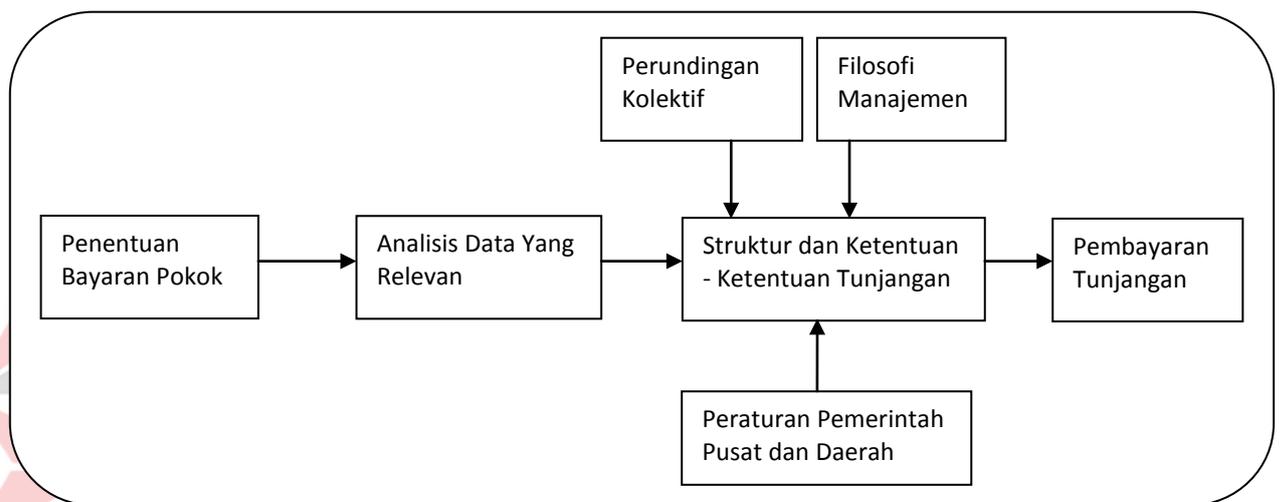
Tunjangan adalah unsur-unsur balas jasa yang diberikan dalam nilai rupiah secara langsung kepada karyawan individual dan dapat diketahui secara pasti.

Tunjangan diberikan kepada pegawai dimaksud agar dapat menimbulkan/meningkatkan semangat kerja dan kegairahan bagi para pegawai.

Tunjangan karyawan (*employee benefit*) adalah pembayaran-pembayaran (*payments*) dan jasa-jasa (*services*) yang melindungi dan melengkapi gaji dasar serta perusahaan membayar semua atau sebagian dari tunjangan ini. Terdapat sedikit atau tidak ada bukti bahwa variasi yang sangat besar dari program-program gaji tambahan yang sering diistilahkan “Tunjangan Pelengkap (*fringe benefits*)” yang berfungsi untuk memotivasi karyawan ke arah produktifitas yang lebih tinggi. (Henry Simamora, 1995:478)

Klaim Tunjangan Kesehatan adalah tuntutan atas hak seorang pegawai terhadap biaya kesehatan yang timbul yang dimaksudkan agar pegawai memiliki

semangat kerja. Tunjangan -tunjangan yang memberikan peningkatan keamanan bagi karyawan dengan membayar pengeluaran-pengeluaran ekstra atau luar biasa yang dialami karyawan secara tidak terduga. Program-program tunjangan seperti perawatan gigi dan kesehatan termasuk dalam kategori ini. Meskipun karyawan tidak berharap mengambil manfaat dari tunjangan tersebut tersedia pada waktu *emergensi* atau dibutuhkan. (Henry Simamora,1995:478)



Gambar 3.1 Proses Penentuan Tunjangan

(Henry Simamora,1995:666)

Menurut SK. Direksi PT. PLN (Persero) No. 266.K/010/DIR/2000 tahun 2000 untuk klaim tunjangan terhadap pegawai PT. PLN (Persero) APJ Jember sendiri dibedakan berdasarkan jenis perawatannya, yaitu rawat jalan atau rawat inap. Jika rawat jalan, perusahaan tidak membatasi terhadap biaya-biaya yang timbul dari pembelian obat. Yang dibatasi adalah biaya jasa dokter, yakni telah ditetapkan untuk tarif maksimal dokter umum maupun dokter spesialis. Sedangkan untuk rawat inap, hampir sama dengan rawat jalan yang mana biaya pembelian obat tidak dibatasi sedangkan untuk biaya kamar inapnya dibedakan berdasarkan grade atau pangkat pegawai tersebut di perusahaan.

3.3 Program Penunjang

Untuk membuat Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan pada PT. PLN (Persero) APJ Jember ini, dibutuhkan beberapa perangkat lunak untuk memudahkan perancangan desain maupun sistem. Perangkat lunak tersebut antara lain :

3.3.1 Visual Basic 2005

Microsoft Visual Basic 2005 adalah sebuah program untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem *.NET Framework*, dengan menggunakan bahasa *BASIC*. Dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic .NET* ini, para pembuat program dapat membangun aplikasi *Windows Forms*. Alat ini dapat diperoleh secara terpisah dari beberapa produk lainnya (seperti *Microsoft Visual C++*, *Visual C#*, atau *Visual J#*), atau juga dapat diperoleh secara terpadu dalam *Microsoft Visual Studio .NET*. Bahasa *Visual Basic .NET* sendiri menganut paradigma bahasa pemrograman berorientasi objek yang dapat dilihat sebagai evolusi dari *Microsoft Visual Basic* versi sebelumnya yang diimplementasikan di atas *.NET Framework*.

Menurut Yuswanto (2008) *Visual Basic .NET 2005* adalah salah satu bahasa pemrograman yang ada didalam *Visual Studio .NET 2005*. Beberapa perubahan drastis ditambahkan pada *Visual Basic .NET 2005* mulai dari tampilan control, mendukung penuh OOP (Object Oriented Programming), tersedianya fasilitas GUI (Graphic Universal Interface) sampai dengan cara melakukan koneksi database yang lebih sempurna dari

pendahulunya. Pada pemrograman database, Visual Basic .NET 2005 sangat tepat jika disandingkan dengan Microsoft SQL Server 2005.

3.3.2 .NET Framework

Microsoft .NET Framework (dibaca *Microsoft Dot Net Framework*) adalah sebuah komponen yang dapat ditambahkan ke sistem operasi *Microsoft Windows* atau telah terintegrasi ke dalam *Windows* (mulai dari *Windows Server 2003* dan versi-versi *Windows* terbaru). Kerangka kerja ini menyediakan sejumlah besar solusi-solusi program untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan umum suatu program baru, dan mengatur eksekusi program-program yang ditulis secara khusus untuk *framework* ini. *.NET Framework* adalah kunci penawaran utama dari Microsoft, dan dimaksudkan untuk digunakan oleh sebagian besar aplikasi-aplikasi baru yang dibuat untuk *platform Windows*.

Menurut Santoso (2005) teknologi .NET adalah suatu platform baru didalam pemograman yang ditawarkan oleh Microsoft dalam upaya meningkatkan produktivitas penulisan program dan memungkinkan terbukanya peluang untuk menjalankan program pada sistem operasi yang berbeda. Misalnya program yang dibuat pada sistem operasi Windows dapat dijalankan pada sistem operasi Unix/Linux tanpa harus mengadakan modifikasi pada program

Pada dasarnya, *.NET Framework* memiliki 2 komponen utama: CLR dan *.NET Framework Class Library*.

- ✓ Program - program yang ditulis untuk *.NET Framework* dijalankan pada suatu lingkungan *software* yang mengatur persyaratan-persyaratan *runtime* program. *Runtime environment* ini, yang juga merupakan suatu bagian dari *.NET Framework*, dikenal sebagai *Common Language Runtime (CLR)*. CLR menyediakan penampilan dari *application virtual machine*, sehingga para programmer tidak perlu mengetahui kemampuan CPU tertentu yang akan menjalankan program. CLR juga menyediakan layanan-layanan penting lainnya seperti jaminan keamanan, pengaturan memori, *garbage collection* dan *exception handling* / penanganan kesalahan pada saat *runtime*. *Class library* dan CLR ini merupakan komponen inti dari *.NET Framework*.

Kerangka kerja itu pun dibuat sedemikian rupa agar para programmer dapat mengembangkan program komputer dengan jauh lebih mudah, dan juga untuk mengurangi kerawanan aplikasi dan juga komputer dari beberapa ancaman keamanan.

- ✓ CLR adalah turunan dari CLI (*Common Language Infrastructure*) yang saat ini merupakan standar ECMA. Untuk keterangan lebih lanjut, silakan mengunjungi situs ECMA. Solusi-solusi program pembentuk *class library* dari *.NET Framework* meng-cover area yang luas dari kebutuhan program pada bidang user interface, pengaksesan data, koneksi basis data, kriptografi, pembuatan aplikasi berbasis web, algoritma numerik, dan komunikasi jaringan. Fungsi-fungsi yang ada dalam *class library* dapat digabungkan oleh *programmer* dengan kodenya sendiri untuk membuat suatu program aplikasi baru.

3.3.3 Microsoft SQL Server

Menurut Chan (2005) Microsoft SQL Server 2005 adalah salah satu jenis database yang banyak digunakan di Indonesia. Produk ini mudah digunakan, mendukung aplikasi dengan arsitektur client/server. SQL Server 2005 memperluas kinerja, keandalan, ketersediaan, programmabilitas dan mudah dalam penggunaannya. SQL Server 2005 meliputi beberapa fitur baru yang membuatnya menjadi suatu platform untuk memproses transaksi database berskala besar dan aplikasi e-commerce.

Microsoft SQL Server 2005 merupakan produk RDBMS (*Relational Database Management System*) yang dibuat oleh Microsoft. Microsoft SQL Server juga mendukung SQL sebagai bahasa untuk memproses *query* ke dalam *database*. Beberapa fitur yang dimiliki SQL Server 2005 antara lain :

- ✓ *XML Support*

Dengan ini anda bisa menyimpan dokumen XML dalam suatu table, meng-*query* data ke dalam format XML melalui *transact-SQL* dan lain sebagainya.

- ✓ *Multi-Instance Support*

Fitur ini memungkinkan Anda untuk menjalankan beberapa database engine SQL Server pada mesin yang sama. Fitur ini sangat menarik karena memungkinkan seorang DBA (*Database Administrator*) untuk mengkombinasikan beberapa lingkungan misalnya untuk *development*, *testing* dan produksi dalam satu

mesin yang sama. Ini juga menarik bagi penyedia jasa hosting (baik ASP maupun ISP) dimana mereka dapat meng-*host* beberapa aplikasi dalam satu mesin yang sama.

✓ *Data Warehousing*

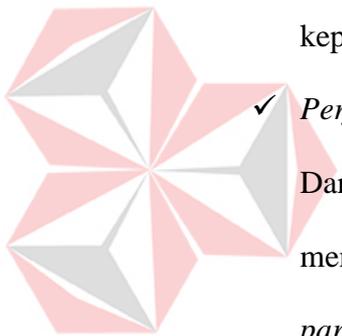
SQL Server dilengkapi dengan fungsi-fungsi untuk keperluan *Business Intelligence* melalui *Analysis Services* (sebelumnya bernama *OLAP Services* pada versi 7.0). *Analysis Services* menawarkan OLAP (*Online Analytical Processing*) yang bisa diakses lewat web sehingga bisa diakses juga dari internet. Sebagai tambahannya *SQL Server 2000* juga ditambahi dengan *tools* untuk keperluan *data mining*.

✓ *Performance and Scalability Improvements*

Dari sisi performa dan skalabilitas, SQL Server juga sudah memperhitungkannya. Ini dicapai dengan menerapkan *distributed partitioned views* yang mana memungkinkan untuk membagi *workload* ke beberapa *server* sekaligus. Peningkatan lainnya dicapai di sisi DBCC, *indexed view* dan *index reorganization*.

✓ *Query Analyzer Improvements*

Ada banyak peningkatan disini, misalnya hadirnya *integrated debugger* untuk *mendebug stored procedure*, *object browser* untuk melihat semua objek dari database secara hirarki dan juga fasilitas *object search* untuk mencari suatu objek dalam *database*.



✓ *DTS Enhancements.*

Fasilitas ini sekarang sudah mampu untuk memperhatikan *primary key* dan *foreign key constraints*. Ini berguna pada saat migrasi tabel dari RDBMS lain.

✓ *Transact SQL Enhancements.*

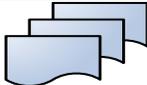
Salah satu peningkatan disini adalah T-SQL sudah mendukung UDF (*user-definable function*). Ini memungkinkan Anda untuk menyimpan rutin-rutin ke dalam *database engine*.

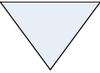
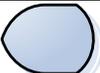
3.4 Alat Analisis dan Rancangan

3.4.1 Flow Chart

Flowchart adalah bagan yang menunjukkan alur dalam program ataupun prosedur sistem secara fisik. Bagan alur digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Bagan alur sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang tampak pada table 3.1 dibawah:

Tabel 3.1 Simbol *block chart*

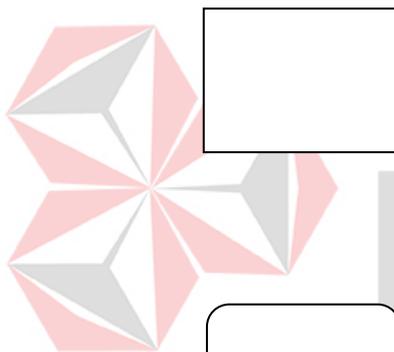
Simbol	Keterangan
	Menandakan dokumen , bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/bendel/berkas atau cetakan.
	Multi Dokumen

	Proses Manual
	Proses yang dilakukan oleh computer
	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual).
	Data penyimpanan (<i>data storage</i>)
	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.
	Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain.
	Terminasi yang mewakili symbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama.
	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran.
	Pengambilan keputusan (<i>decision</i>).
	Layar peraga (monitor).
	Pemasukan data secara manual.

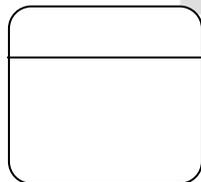
Gambaran ini menunjukkan proses jalannya alur informasi di bagian yang akan dibahas dan dikembangkan lebih lanjut. (Jogiyanto, 1990).

a. Data Flow Diagram (DFD)

“*Data Flow Diagram (DFD)*” sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau baru yang telah dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (H.M. Jogiyanto, 1989:700). Diagram ini digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem secara terstruktur dan jelas. Selain itu DFD juga merupakan gambaran dari sistem yang baik. Adapun beberapa simbol yang sering dipakai dalam DFD terdiri dari :



Simbol ini merupakan simbol *eksternal entity*, digunakan sebagai sumber dari *inputan* sistem atau tujuan dari *output* sistem.



Simbol proses dimana sering digunakan untuk melakukan perubahan terhadap *input* yang masuk sehingga menghasilkan data dari perubahan *input* yang diolah tadi.



Simbol dari penyimpanan data, sering digunakan sebagai simpanan dari data yang dapat berupa suatu *file* atau basis data .



Simbol yang menggambarkan aliran data, yang sering digunakan untuk menghubungkan antara proses

dengan proses, proses dengan sumber proses dan proses dengan tujuan. Sedangkan anak panahnya menunjukkan arah aliran datanya.

3.4.2 Power Designer

Ada dua model data, yaitu : *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan model relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika.

Entity Relational Diagram menurut Jogyanto (1990) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entity yang terlibat dalam sistem yang akan di buat ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan.

ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom *primary key*. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

Jenis hubungan antar tabel dimana satu *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja, namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Misalnya satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen.

➤ Model ERD atau *Conceptual Data Model* (CDM) :

Model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antara entitas-entitas itu.

➤ Model Relasional atau *Physical Data Model* (PDM) :

Model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik.

3.5 Analisa dan Perancangan Sistem

Menurut Kendall (2003:7), Analisa dan Perancangan Sistem dipergunakan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan peningkatan-

peningkatan fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap perancangan sistem. Langkah-langkah dasar dalam melakukan analisa sistem :

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. Analyze, yaitu menganalisa sistem
4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis

Setelah analisis sistem dilakukan, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah :

1. Perancangan sistem secara umum
2. Perancangan sistem secara terinci

“Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat”. (Jogiyanto, 1990).

BAB IV

DESKRIPSI SISTEM

PT. PLN (Persero) APJ Jember memiliki kebijakan terhadap tunjangan pegawai yang berbeda dengan beberapa perusahaan-perusahaan lainnya. Bagian atau divisi yang menangani hal ini adalah bagian SDM. Dalam kesehariannya menangani klaim-klaim yang diajukan para pegawai, bagian SDM sendiri masih menggunakan sistem manual. Manual disini mempunyai arti bahwa belum adanya sebuah sistem yang mampu mengelola data pegawai, data keluarga pegawai, data dokter/apotek/rumah sakit rekanan, dan pembuatan surat ijin berobat serta laporan yang diselesaikan antar bagian secara terkomputerisasi.

Kerja praktek ini dilakukan selama 160 jam dengan pembagian waktu dalam satu bulan, 8 jam dilakukan sebanyak 5 kali x 4 minggu. Dalam kerja praktek ini, diharuskan menganalisa permasalahan yang ada, mempelajari serta memberikan solusi bagi masalah yang timbul.

Permasalahan yang ada pada PT. PLN (Persero) APJ Jember ini terdapat pada sistem klaim tunjangan kesehatan para pegawai serta pengecekan terhadap persyaratan bagi pegawai yang mendapatkan tunjangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah yaitu:

- a. Menganalisa sistem yang ada di PT. PLN (Persero) APJ Jember dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul.
- b. Mendesain sistem yang baru sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada.
- c. Mengimplementasikan sistem

d. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi sistem.

Keempat langkah tersebut, dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Lebih jelasnya dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

4.1 Menganalisa Sistem

Menganalisa sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang penganalisa dengan bagian SDM. SDM memberikan informasi tentang data pegawai dan keluarga, data rekanan dokter/apotek/rumah sakit yang dilanggan, data tentang biaya pengobatan/perawatan berdasarkan grade tiap pegawainya, dan informasi tentang persyaratan pengajuan klaim tunjangan kesehatan untuk pegawai serta contoh dokumen surat ijin berobat.

Bagian SDM menunjukkan file *input/output* yang ada pada saat itu, seperti data-data para pegawai (S.K. Kepegawaian), data keluarga pegawai (Surat K.K. dan akta kelahiran), data rekanan dokter/apotik/rumah sakit yang dilanggan, data tentang biaya pengobatan/perawatan berdasarkan grade tiap pegawainya, surat keterangan ijin berobat, dll. Dengan adanya data-data tersebut, dua orang penganalisa mencatat *item-item* yang terdapat di dalamnya. Ini sangat berguna dalam pembuatan struktur tabel selanjutnya. Hasil dari wawancara dengan bagian SDM, digambarkan oleh dua penganalisa melalui dokumen flow.

Penganalisa mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diambil melalui dokumen flow. Permasalahan tersebut antara lain, proses yang dilakukan masih tergolong manual. Pengecekan terhadap persyaratan pengajuan klaim

kesehatan bagi pegawai yang masih manual, sehingga hasilnya kurang efektif. Kurang efektif dalam artian karena prosesnya manual sehingga untuk mengecek satu pegawai saja butuh waktu yang lama dan terkadang adanya unsur *Human Error* yang disebabkan kurangnya ketelitian pada saat proses pengecekan.

4.1.1 Persyaratan pengajuan klaim kesehatan bagi pegawai

PT. PLN (Persero) memberikan tunjangan terhadap pegawainya dengan ketentuan satu orang istri/suami yang ditunjang dan maksimal 3 orang anak yang ditunjang. Pertama kali, petugas SDM melakukan pengecekan terhadap data-data pegawai. Pengecekan dilakukan dengan membuka satu persatu file yang ada. Setelah pegawai mengajukan permohonan yang ingin berobat, petugas juga mengecek apakah data yang diajukan masih memenuhi persyaratan yang ditetapkan atau tidak.

Misalnya untuk anak pegawai, pengecekan yang dilakukan yaitu anak yang mendapatkan tunjangan harus berusia dibawah 25 tahun. Biasanya proses ini dilakukan petugas dengan cara manual yaitu membandingkan tahun lahirnya hingga sekarang. Ini membutuhkan waktu yang lama karena tidak adanya sistem yang otomatis mengontrol tanpa harus menghitung manual berdasarkan perbandingan tahun lahirnya hingga sekarang. Pengecekan yang kedua untuk anak yaitu statusnya.pada saat ini. Jika anak tersebut sudah menikah atau sudah bekerja walaupun dibawah batas umur yang telah ditentukan, maka tunjangan terhadap anak tersebut akan diputuskan.

Untuk pegawai sendiri, walaupun yang bersangkutan telah pensiun tetapi tetap mendapatkan tunjangan. Tunjangan itu diperoleh sama besarnya seperti pada saat pegawai tersebut masih aktif bekerja dan dilihat juga jabatan/grade terakhir sebelum pegawai tersebut pensiun.

4.2 Mendesain Sistem

Desain sistem merupakan tahap pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Desain sistem dilakukan oleh dua orang. Dua orang merancang sistem flow, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relational Diagram (ERD) dan struktur tabel serta mendesain input output untuk dibuat aplikasi selanjutnya.

Sistem flow dibuat dengan mengembangkan dokumen flow lama. Dua orang mendiskusikan proses komputerisasi yang harus terjadi di dalam alur sistem yang baru. Proses tersebut juga membutuhkan database yang tepat untuk penyimpanan data. Database yang dibutuhkan antara lain data pegawai dan keluarganya, data transaksi, data detail transaksi, dan database inap.

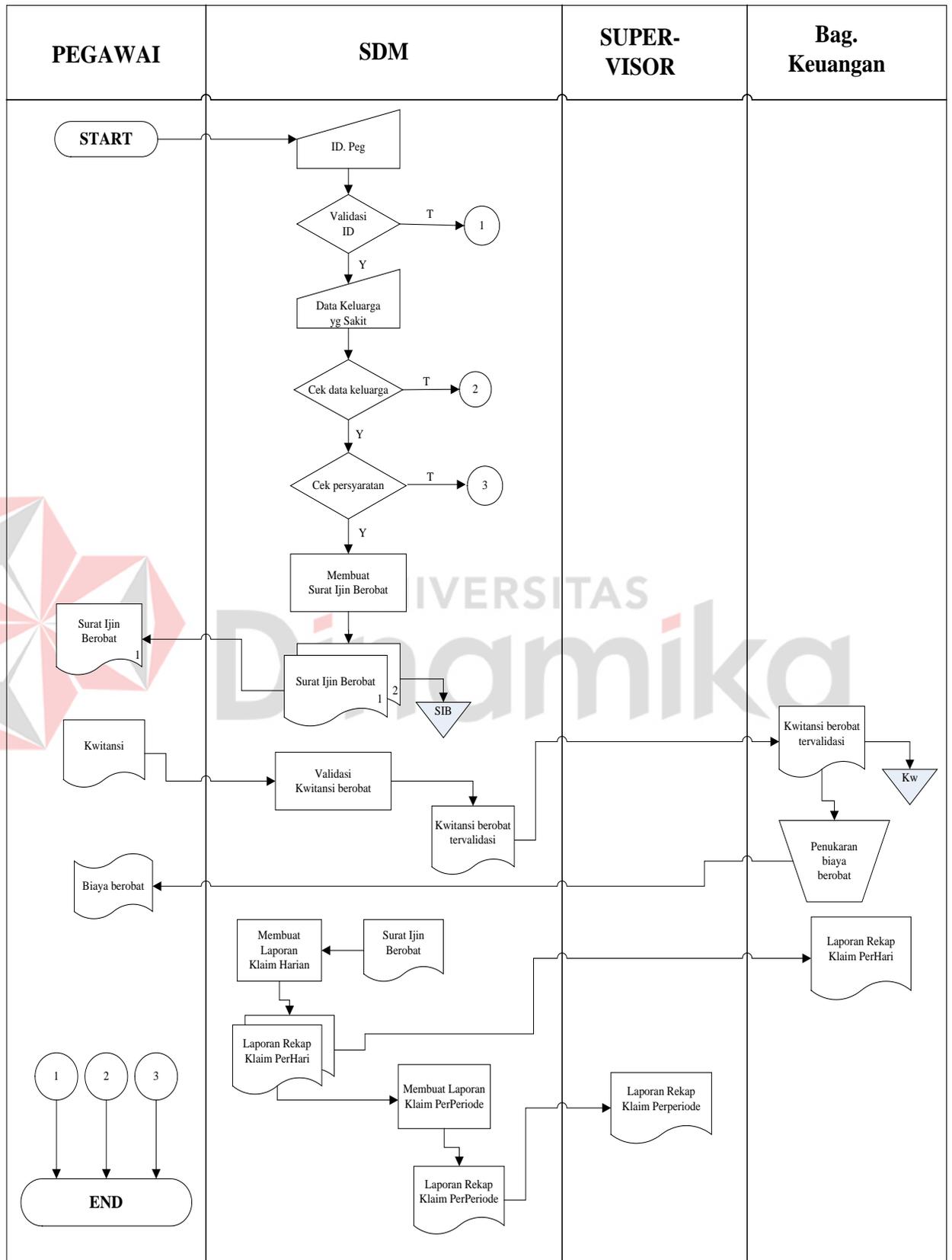
Dua pendesain sistem selanjutnya membuat Context Diagram dan External Entity serta proses-proses yang terjadi pada Context Diagram didapat dari dokumen flow yang telah dibuat. Pendesain kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta file-file yang dibutuhkan pada DFD. File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD.

4.2.1 Dokumen Flow dan Sistem Flow

a) Dokumen Flow

Dokumen Flow merupakan gambaran dari sistem yang lama. Pada sistem lama yang diterapkan di perusahaan, perusahaan khususnya pada bagian SDM tidak menggunakan *database* sebagai tempat penyimpanan data-data. Data-data yang ada, disimpan dalam bentuk file dokumen *excel* maupun *word*. Proses penyimpanan data yang manual ini menyebabkan adanya kesulitan pencarian data, mengingat jumlah pegawai yang cukup banyak. Belum lagi adanya redundansi data (data yang diulang) saat pencatatan data pegawai. Adanya kesulitan dalam proses pengecekan persyaratan pengajuan klaim juga ditemukan di dalam sistem yang lama ini. Pada sistem yang lama ini, proses pengecekan persyaratan pengajuan klaim juga dilakukan secara manual, sehingga terjadinya kesalahan akibat unsur *Human Error* tidak bisa dihindari.

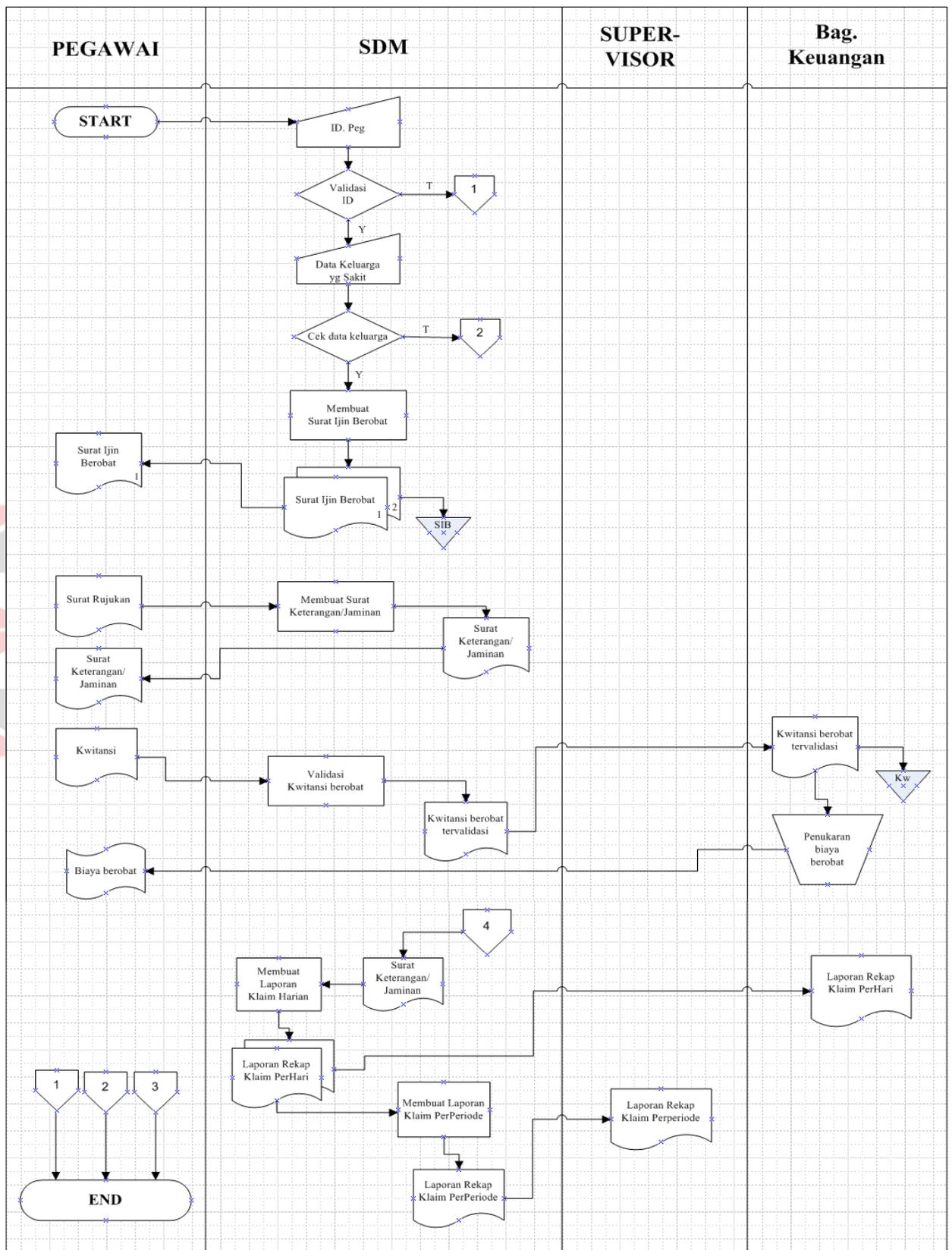




Gambar 4.1 Dokumen Flow (Rawat Jalan)

Dalam *Dokumen Flow* ratat jalan ini, proses diawali dengan pegawai memberikan NIP, lalu petugas SDM mencocokkan data yang ada pada arsip dengan NIP yang diberikan oleh pegawai. Jika data tidak ditemukan, maka proses akan dihentikan. Jika data ditemukan, maka akan lanjut ke proses pemilihan data keluarga yang sakit. Data keluarga pun ikut dicocokkan apakah data keluarga pegawai tersebut telah terdaftar ataukah tidak dalam arsip. Jika telah terdaftar, maka dilanjutkan ke proses pengecekan syarat klaim terhadap data keluarga yang telah diajukan seperti pada sub bab 4.1.1 tentang persyaratan pengajuan klaim kesehatan bagi pegawai. Lalu jika seluruh syarat telah dipenuhi maka lanjut ke proses pembuatan surat ijin berobat. Surat ijin berobat ini dicetak 2x, satu untuk pegawai dan satunya lagi untuk arsip perusahaan. Surat ijin berobat yang diarsipkan ini nantinya digunakan sebagai bahan untuk pembuatan laporan rekap klaim tunjangan kesehatan harian. Pembuatan rekap klaim harian ini dibuat rangkap 2, satu untuk bagian keuangan dan yang satu lagi untuk arsip sebagai bahan pembuatan rekap klaim perperiode. Perperiode disini dimaksudkan bisa perminggu atau perbulan tergantung permintaan dari supervisor SDM-nya.





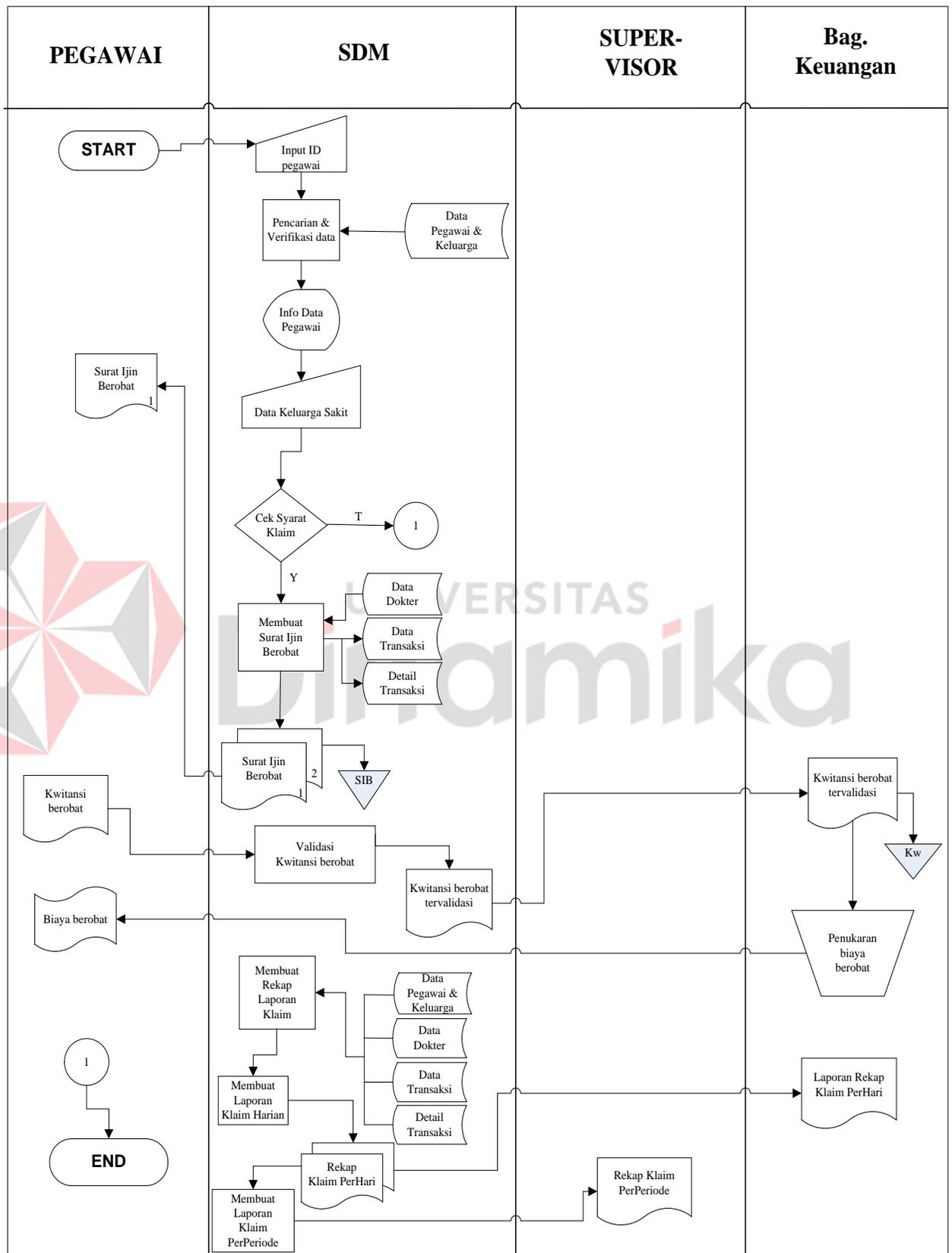
Gambar 4.2 Dokumen Flow (Rawat Inap)

Untuk alur proses pada *dokumen flow* rawat inap ini, hampir sama dengan alur proses milik *dokumen flow* rawat jalan. Dari awal saat pegawai memberikan NIP hingga pegawai mendapatkan surat izin berobat itu alur prosesnya sama dengan rawat jalan, hanya saja ada proses tambahan sebelum akhirnya ke proses pembuatan laporan. Ketika pasien telah diperiksa dan oleh dokter dianjurkan untuk berobat lebih intensif (inap), maka dokter akan memberikan surat rujukan kepada pasien untuk melakukan rawat inap di rumah sakit. Surat rujukan ini akan diberikan pasien ke perusahaan untuk nantinya oleh perusahaan akan dibuatkan surat jaminan yang menyatakan bahwa pasien tersebut merupakan tanggungan perusahaan dengan kriteria kelas perawatan yang telah ditentukan perusahaan. Lalu surat ini akan menjadi rujukan ke rumah sakit yang dilanggan tersebut. Pada alur proses ini, yang menjadi bahan untuk pembuatan laporan adalah surat keterangan/jaminan.



b) Sistem Flow

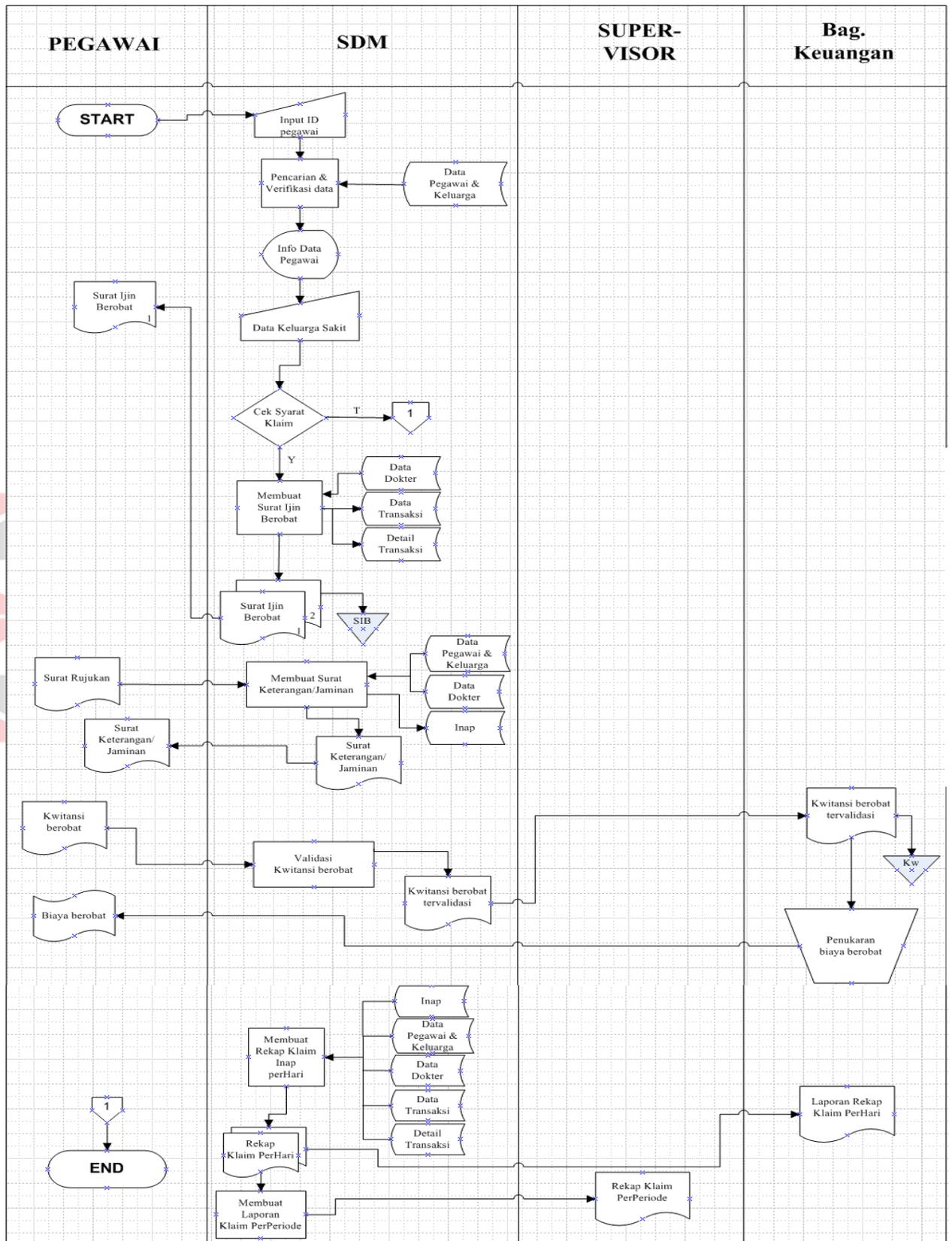
Sistem flow merupakan sistem baru yang telah dirancang untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari sistem lama karena sistem lama yang masih manual.



Gambar 4.3 Sistem Flow (Rawat Jalan)

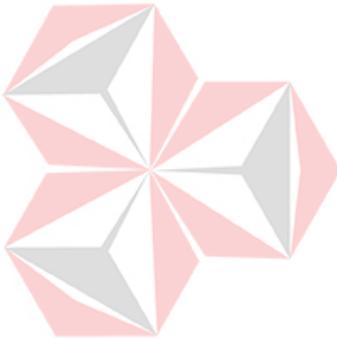
Sistem Flow Klaim Tunjangan Kesehatan dilakukan secara komputerisasi. Pertama-tama setiap petugas SDM memasukkan ID pegawai. Lalu sistem akan memproses dan memverifikasi data ID tersebut. Dimana untuk memprosesnya, data tersebut akan dicocokkan dengan database yang telah ada. Setelah itu akan tampak semua informasi tentang pegawai tersebut, baik jabatan struktural ataupun data keluarganya. Lalu petugas SDM akan memilih dari data yang telah ada untuk diajukan klaim kesehatannya berdasarkan permintaan dari pegawai tersebut. Kemudian sistem akan melakukan pengecekan persyaratan-persyaratan terhadap data yang telah diajukan tersebut, misalnya jika yang diajukan tersebut adalah anaknya maka yang akan dicek sistem adalah persyaratan tentang umur atau status anak itu. Jika data tersebut telah memenuhi syarat yang ditentukan, maka akan dilanjutkan ke proses pembuatan surat ijin berobat, yang nantinya surat ini akan menjadi rujukan ke dokter/apotik. Pembuatan surat ini akan dicatat data transaksinya kedalam database, yang nantinya digunakan untuk pembuatan laporan. Lalu untuk pembuatan laporan, data-data diambil dari 4 database yang berbeda. Pembuatan laporan harian untuk diserahkan ke bagian keuangan, sedangkan perperiode untuk supervisor SDM-nya.





Gambar 4.4 Sistem Flow (Rawat Inap)

Untuk sistem flow rawat inap sendiri, hampir sama dengan sistem flow rawat jalan. Yang berbeda adalah dimana pada sistem flow rawat inap terdapat proses tambahan yaitu proses pembuatan surat keterangan/jaminan. Prosedur dan maksud pembuatan surat keterangan/jaminan rawat inap ini telah dibahas dalam penjelasan *dokumen flow* rawat inap. Dalam proses pembuatan surat keterangan/jaminan ini berbeda dengan proses pembuatan surat ijin berobat, dimana tidak ada proses pengecekan umur ataupun status pasien karena proses ini merupakan proses lanjutan dari proses pembuatan surat ijin berobat. Jadi proses pengecekan telah dilalui saat awal pasien melakukan proses pembuatan surat ijin berobat. Detail data dari pembuatan surat keterangan/jaminan rawat inap ini nantinya akan disimpan dalam database inap, sehingga detail data pembuatan surat ini dapat dijadikan inputan untuk pembuatan laporan rawat inap.



Baik pada sistem lama (*Dokumen Flow*) maupun sistem yang baru (*Sistem Flow*) sebenarnya proses kwitansi masuk hingga biaya berobat diterima kembali oleh pegawai seharusnya tidak diikut sertakan. Jadi sebenarnya sistem hanya terbatas hingga proses pembuatan surat ijin berobat/proses pembuatan surat keterangan(jaminan), lalu diteruskan ke proses pembuatan laporan. Ini dikarenakan setiap keluarga

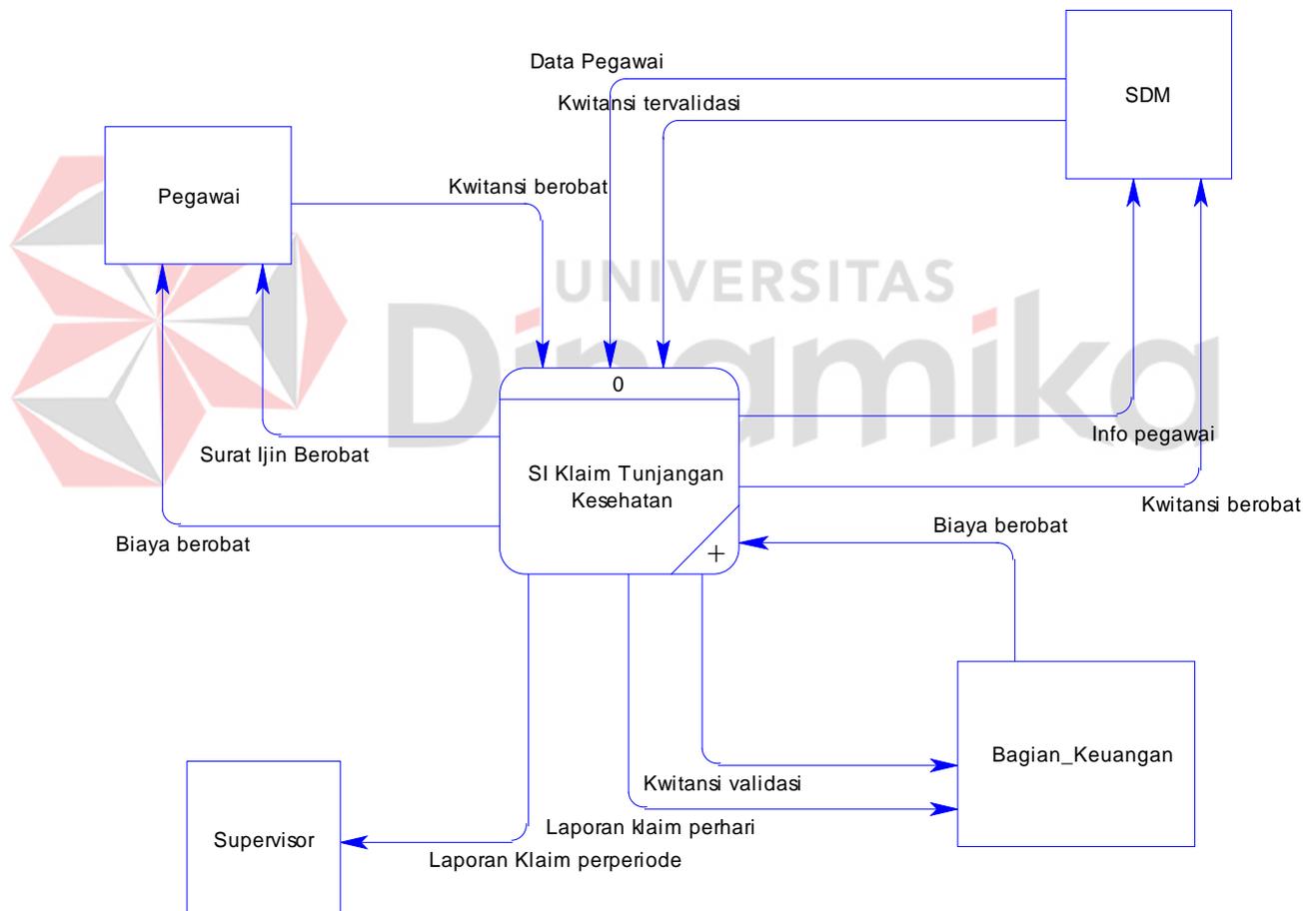
pegawai yang berobat tidak perlu membawa uang cash untuk membayar biaya pengobatan atau pun biaya obat. Pihak dokter/apotek/rumah sakit yang dilanggan (rekanan) perusahaan akan menagih langsung pembayaran biaya yang timbul dari pengobatan atau pembelian obat oleh keluarga pegawai. Tetapi jika keluarga pegawai berobat tidak pada dokter/apotek/rumah sakit rekanan perusahaan, maka pegawai wajib membayar dahulu biaya berobat ataupun biaya obat yang dibeli dan meminta kwitansi hasil pembayarannya. Setelah itu kwitansi yang didapat dibawa ke perusahaan untuk di klaimkan (diganti) sesuai dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.



UNIVERSITAS
Dinamika

4.2.2 Context Diagram

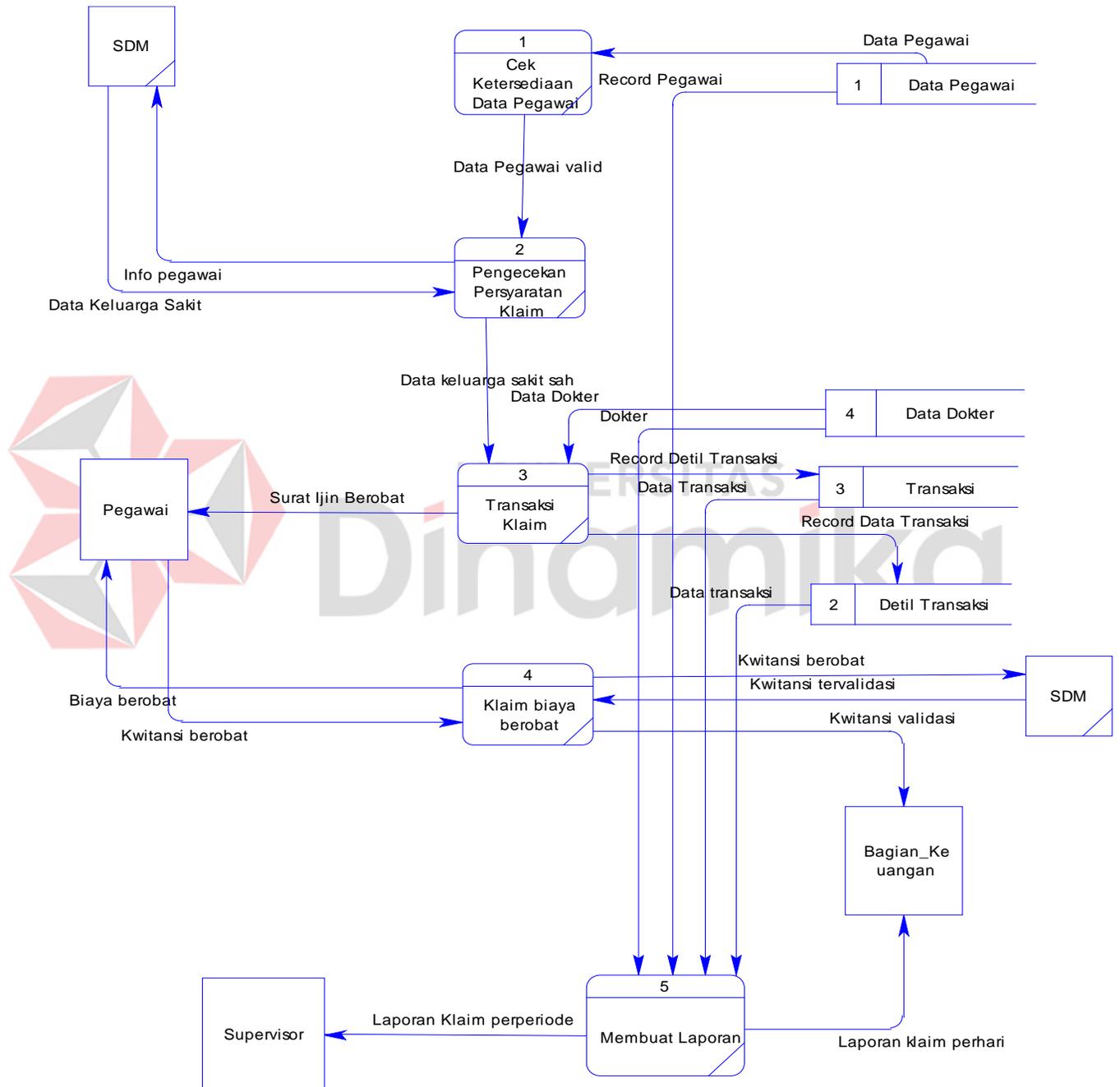
Pada *Context Diagram* Sistem Informasi membuat Sistem Klaim Tunjangan Kesehatan ini terdiri dari 4 entitas (bagian), yaitu petugas SDM, pegawai, supervisor, dan bagian keuangan. Keempat entitas ini saling terhubung dan terkonfigurasi dengan baik, dimana semua entitas saling memberikan inputan ke sistem dan menerima outputan dari sistem pula.



Gambar 4.5 Context Diagram

4.2.3 Data Flow Diagram

Dalam bahasan ini terdapat 2 data flow diagram, yang pertama data flow diagram untuk rawat jalan dan yang kedua untuk rawat inap.



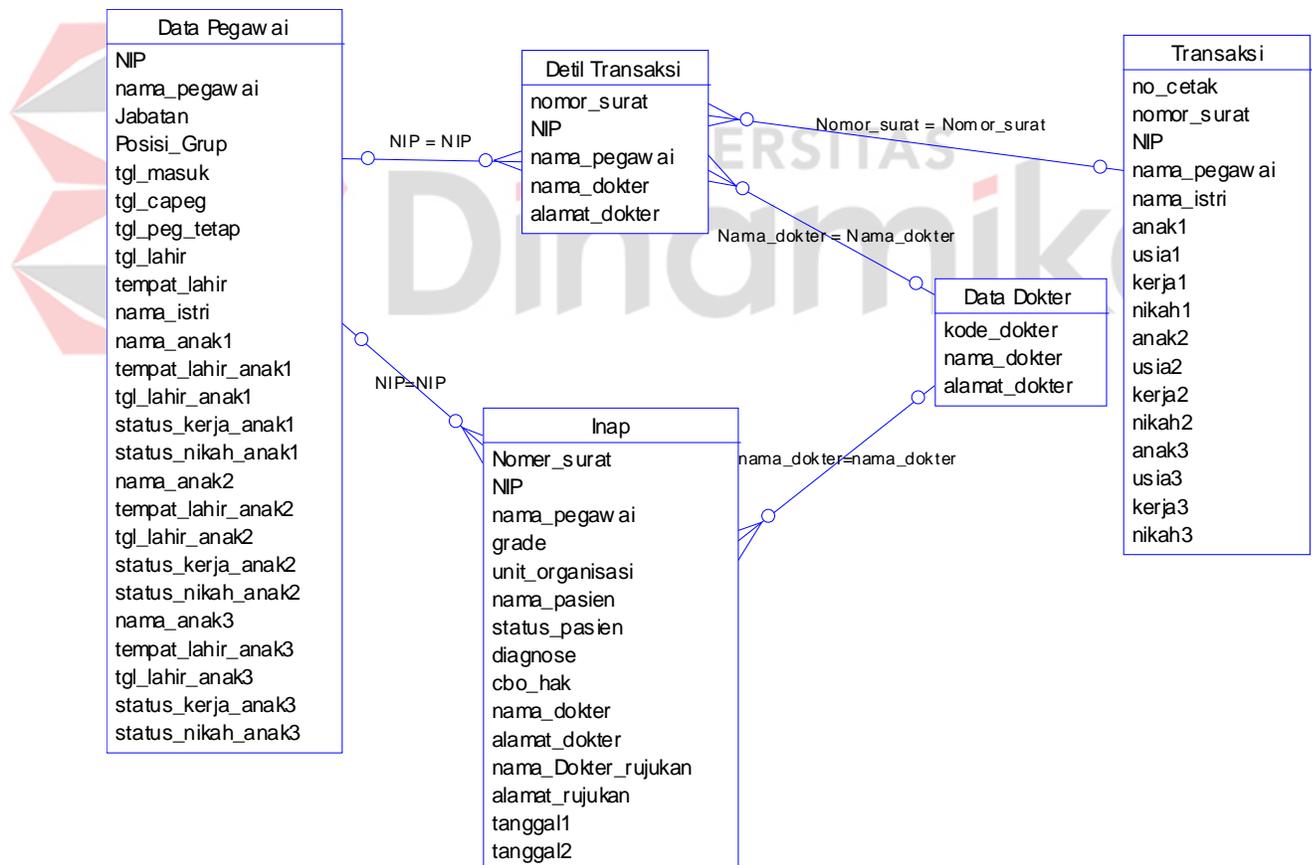
Gambar 4.6 Data Flow Diagram (Rawat Jalan)

4.2.4 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) merupakan gambaran struktur *database* dari Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan yang telah dikembangkan. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

1. CDM (*Conceptual Data Model*)

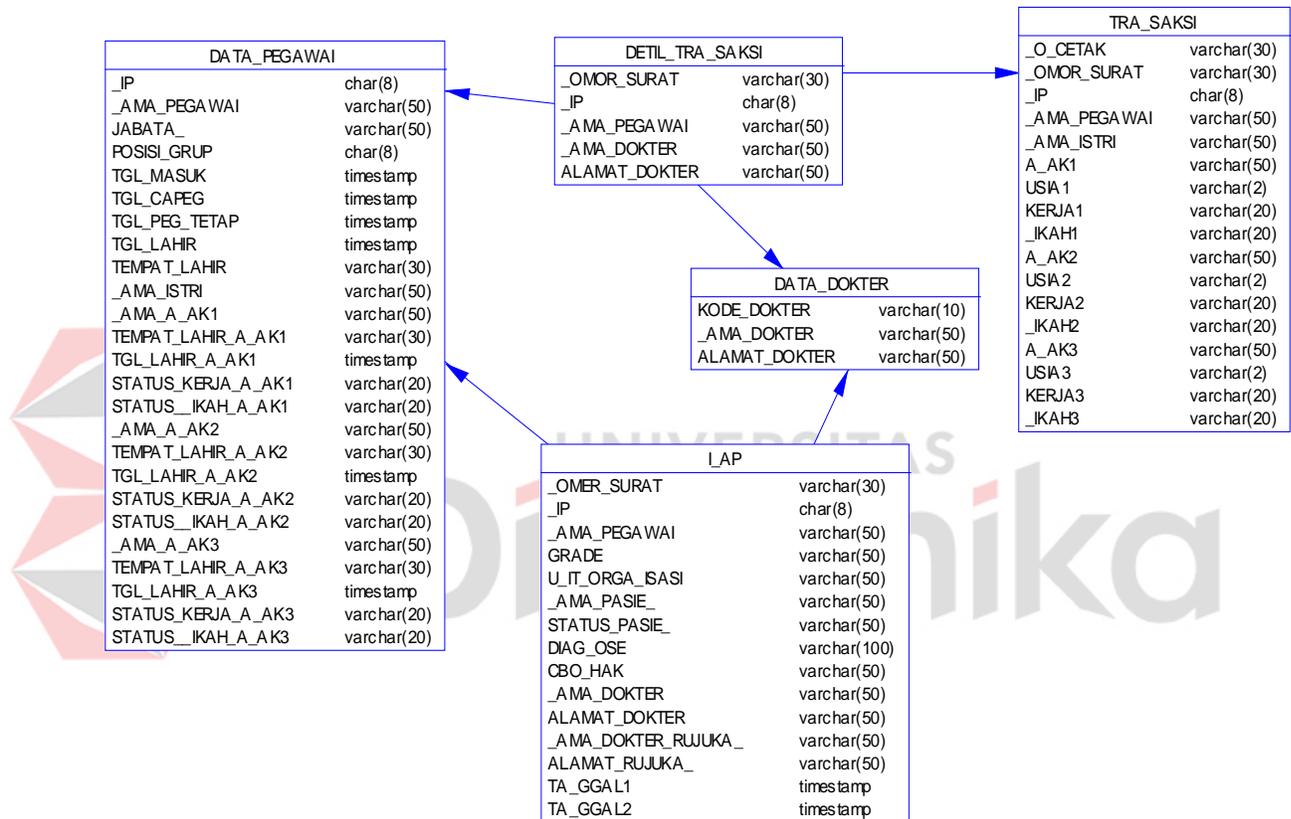
Pada *Conceptual Data Model* ini terdapat empat tabel yang saling terintegrasi secara logik. Dimana terdapat 3 tabel master dan 2 tabel transaksi.



Gambar 4.8 *Conceptual Data Diagram* (CDM)

2. PDM (Physical Data Model)

Pada Physical Data Model yang tertera dibawah, telah menunjukkan adanya relasi antar tabel. Terlihat bahwa antar tabel satu dengan yang lain saling memberikan informasi berupa identitas (kode) untuk mengenali tabel yang lain.



Gambar 4.9 Physical Data Diagram (PDM)

4.2.5 Struktur Tabel

Rancang Bangun Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan PT. PLN (Persero) APJ Jember ini memiliki *database* yang terdiri beberapa tabel. Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi pendaftaran pada Sistem Informasi Klaim

Tunjangan Kesehatan PT. PLN (Persero) APJ Jember. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detil dari struktur tabel untuk setiap tabel.

1. Tabel Master Pegawai

Nama Tabel : Master Pegawai

Primary Key : NIP

Foreign Key : -

Fungsi :

Field	Type Data	Lenght	Constraint	Ket.
NIP	Char	8	PK, UN, NN	
Nama_pegawai	VarChar	50		
Jabatan	VarChar	100		
Posisi_grup	Char	5		
Tgl_masuk	Datetime	-		
Tgl_capeg	Datetime	-		
Tgl_peg_tetap	Datetime	-		
Tgl_lahir	Datetime	-		
Tempat_lahir	VarChar	30		
Nama_istri	VarChar	50		
Nama_anak1	VarChar	50		
Tempat_lahir_anak1	VarChar	30		
Tgl_lahir_anak1	Datetime	-		
Status_kerja_anak1	VarChar	20		

Status_nikah_anak1	VarChar	20		
Nama_anak2	VarChar	50		
Tempat_lahir_anak2	VarChar	30		
Tgl_lahir_anak2	Datetime	-		
Status_kerja_anak2	VarChar	20		
Status_nikah_anak2	VarChar	20		
Nama_anak3	VarChar	50		
Tempat_lahir_anak3	VarChar	30		
Tgl_lahir_anak3	Datetime	-		
Status_kerja_anak3	VarChar	20		
Status_nikah_anak3	VarChar	20		

Tabel 4.1 Tabel Master Pegawai

2. Tabel Master Dokter

Nama Tabel : Master Dokter

Primary Key : Kode_dokter, Nama_dokter

Foreign Key : -

Fungsi :

Field	Type Data	Lenght	Constraint	Ket.
Kode_dokter	VarChar	10	PK	
Nama_dokter	VarChar	50	PK	
Alamat_dokter	VarChar	50		

Tabel 4.2 Tabel Master Dokter

3. Tabel Transaksi

Nama Tabel : Transaksi

Primary Key : No_cetak, Nomor_surat

Foreign Key : NIP

Fungsi :

Field	Type Data	Lenght	Constraint	Ket.
No_cetak	VarChar	30	PK	
Nomor_surat	VarChar	30	PK	
NIP	Char	8	FK	
Nama_pegawai	VarChar	50		
Nama_istri	VarChar	50		
Anak1	VarChar	50		
Usia1	VarChar	2		
Kerja1	VarChar	20		
Nikah1	VarChar	20		
Anak2	VarChar	50		
Usia2	VarChar	2		
Kerja2	VarChar	20		
Nikah2	VarChar	20		
Anak3	VarChar	50		
Usia3	VarChar	2		
Kerja3	VarChar	20		

Nikah3	VarChar	20		
--------	---------	----	--	--

Tabel 4.3 Tabel Transaksi

4. Tabel Detil Transaksi

Nama Tabel : Detil Transaksi

Primary Key : -

Foreign Key : Nomor_surat, NIP, Nama_dokter

Fungsi :

Field	Type Data	Lenght	Constraint	Ket.
nomor_surat	VarChar	30	FK	
NIP	Char	8	FK	
Nama_pegawai	VarChar	50		
Nama_dokter	VarChar	50	FK	
Alamat_dokter	VarChar	50		

Tabel 4.4 Tabel Detil Transaksi

5. Tabel Inap

Nama Tabel : Inap

Primary Key :

Foreign Key :

Fungsi :

Field	Type Data	Lenght	Constraint	Ket.
nomor_surat	VarChar	30	FK	
NIP	Char	8	FK	

Nama_pegawai	VarChar	50		
Grade	VarChar	50	FK	
Unit_ Org.	VarChar	50		
Nama_pasien	VarChar	50		
Status_pasien	VarChar	50		
diagnose	VarChar	100		
Cbo_hak	VarChar	50		
Nama_dokter	VarChar	50		
Alamat_rujukan	VarChar	50		
Nama_dokter_rujukan	VarChar	50		
Alamat_rujukan	VarChar	50		
Tanggal1	Date Time			
Tanggal2	Date Time			

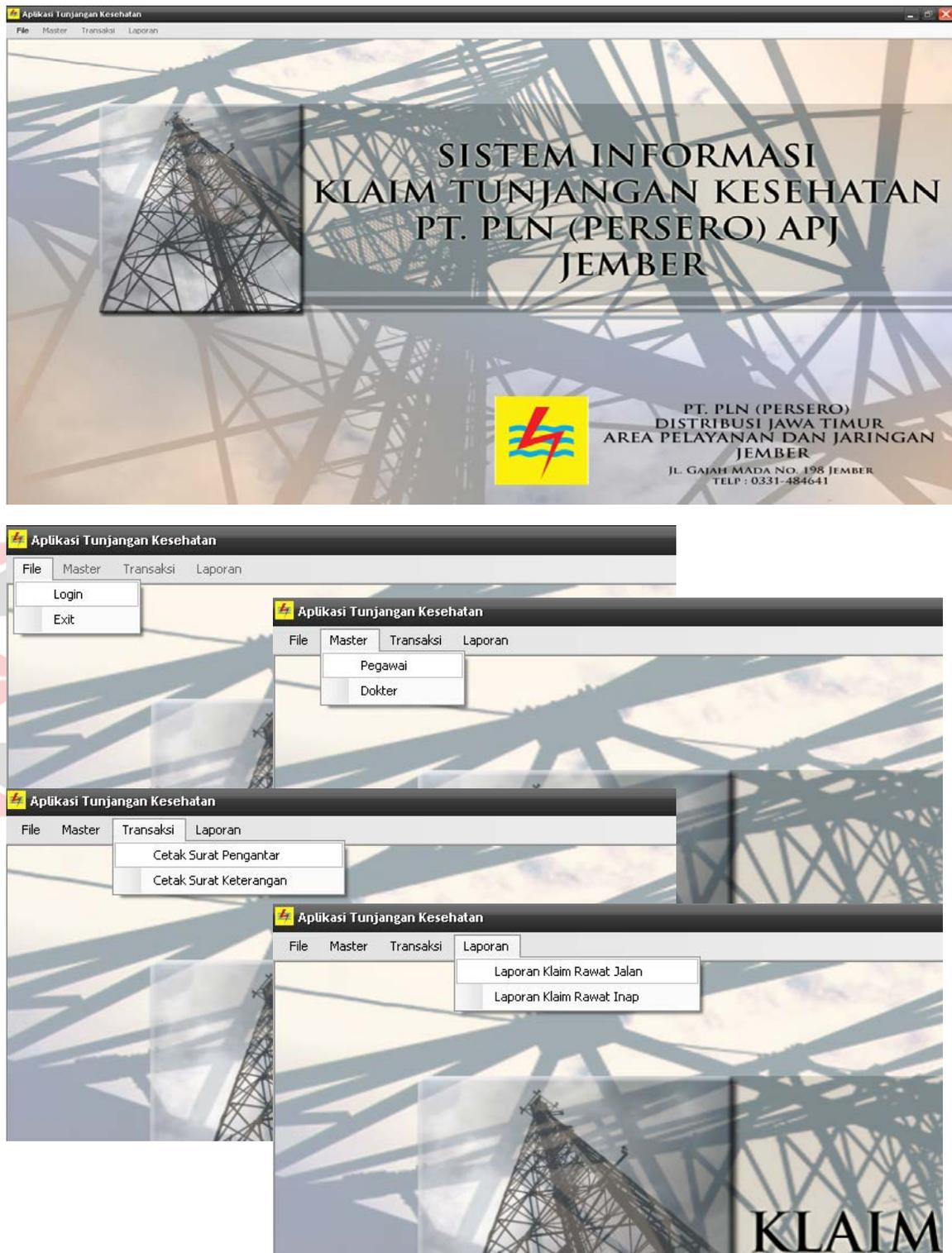
Tabel 4.5 Tabel Inap

4.2.6 Desain dan Implementasi Input/Output

Desain dan Implementasi *input/ouput* dari Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan adalah sebagai berikut:

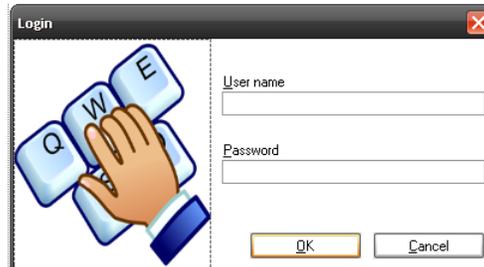
- 1) Form Menu Utama dan Login

Pada Form Utama ini, terdapat 4 menu yaitu file, master, transaksi, dan laporan.



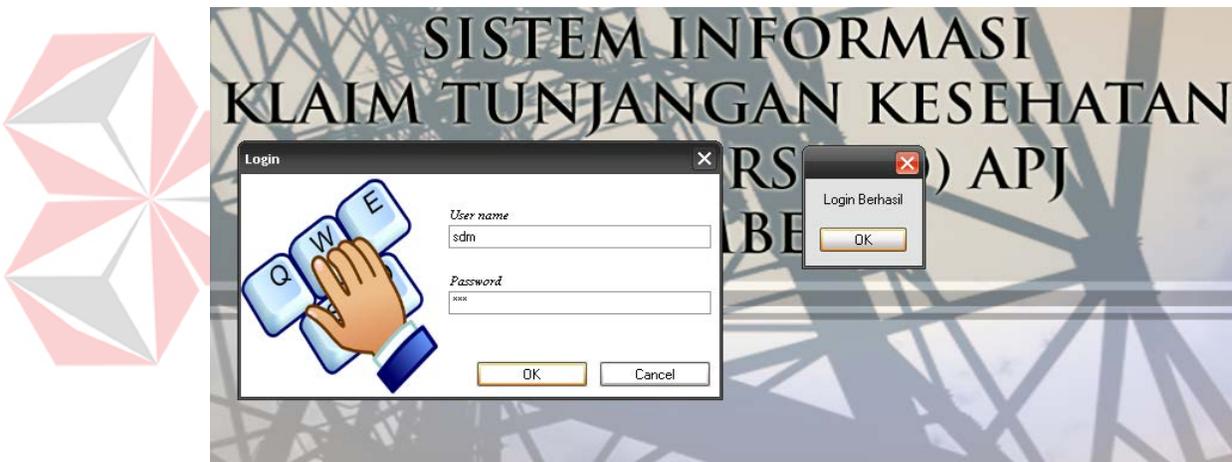
Gambar 4.10 Form Menu Utama

Pada saat awal membuka aplikasi, *user* akan diminta untuk menginputkan *username* dan *password* pada form Login.



Gambar 4.11 Form Awal Login

Jika *username* dan *password* yang telah diinputkan benar, maka akan muncul pesan bahwa *login* telah sukses.



Gambar 4.12 Form Login Sukses

2) Form Input Master Pegawai

Form input data pegawai ini merupakan form yang didisain untuk melakukan proses penginputan data pegawai beserta keluarganya. Pada form ini petugas SDM menginputkan semua data pegawai (baik data struktural maupun data keluarga). Lalu di bagian kanan akan muncul semua *field* yang telah ter-*record* ke dalam *database* pegawai.

The screenshot shows the 'Form Pegawai' application. On the left, there is a form for entering employee data. The 'Data Pegawai' section includes fields for NIP, Nama, Jabatan, Grade, Tgl Masuk, Tgl Capeg, Tgl Pegawai Tetap, Tgl Lahir, Tempat Lahir, and Nama Istri / Suami. Below this are sections for 'Anak Ke-1', 'Anak Ke-2', and 'Anak Ke-3', each with fields for Nama Anak, Tempat/Tanggal Lahir, and Status (Pekerjaan and Pernikahan). At the bottom of the form are buttons for 'Simpan', 'Ubah', 'Refresh', 'MASUKKAN NIP ATAU NAMA', and 'Cari'.

On the right, there is a table listing employees:

NIP	Nama Pegawai	Jabatan	Posisi_Grup	tgl_masuk
0150183J	HARDJO SOEWI...	PENSIUNAN		
0231017J	SALEH	PENSIUNAN		
1149020J	DJASOERI	PENSIUNAN		
1349064J	IKSAN	PENSIUNAN		
1559002J	RIRINAME LJ	PENSIUNAN		
1637015J	JOESDEP	PENSIUNAN		
1648065J	SALAM	PENSIUNAN		
1866017J	SOEDIBJO	PENSIUNAN		
1941012J	SAMBODO	PENSIUNAN		
2049133J	KOESAENI	PENSIUNAN		
2349001H	ABDUL LATIEF	PENSIUNAN		
2453080J	ARIP	PENSIUNAN		
2551039J	BAYAT	PENSIUNAN		
2556028K	SIRAN	PENSIUNAN		
2648203J	SAPIDEDIN	PENSIUNAN		
2748075J	BOESARI	PENSIUNAN		
2748076J	DIN	PENSIUNAN		
2750183J	KARKOEN	PENSIUNAN		
2949006J	MARIA SOETRI...	PENSIUNAN		
2951058J	ARI	PENSIUNAN		
2961125J	PAZISALADI	PENSIUNAN		
3048201J	DJEN	PENSIUNAN		
3049021J	GIMIN	PENSIUNAN		
3051061J	SADJIN	PENSIUNAN		
3156092J	SADERMO	PENSIUNAN		
3269139J	DJAIIRUN	PENSIUNAN		
3356091J	SADERI	PENSIUNAN		
3369139J	ACHMAD HASA...	PENSIUNAN		
3459059J	KASMARI	PENSIUNAN		

Gambar 4.13 Tampilan Awal Form Pegawai

Untuk menampilkan data yang ada, cukup meng-klik 2x pada field yang diinginkan, maka otomatis data yang ada akan ditampilkan semua.

The screenshot shows the 'Form Pegawai' application with the form filled with data. The 'Data Pegawai' section includes: NIP: 6183515J, Nama: HARI WIDIONO, Jabatan: ASSISTANT ANALYST PENAGIHAN DAN PENGAWAS, Grade: Spe04, Tgl Masuk: 01 June 1983, Tgl Capeg: 01 July 1984, Tgl Pegawai Tetap: 01 October 1985, Tgl Lahir: 25 March 1961, Tempat Lahir: PASURUAN, Nama Istri / Suami: NURUL EMILIAWATI. The 'Anak Ke-1' section includes: Nama Anak: ANDY WIDAPRATAMA, Tempat/Tanggal Lahir: SURABAYA, 14 September 1986, Status: Pekerjaan: Sudah Bekerja, Pernikahan: Belum nikah. The 'Anak Ke-2' section includes: Nama Anak: FAIZAL NUR SEPTIAWAN, Tempat/Tanggal Lahir: JEMBER, 28 September 1988, Status: Pekerjaan: Belum Bekerja, Pernikahan: Belum nikah. The 'Anak Ke-3' section includes: Nama Anak: (empty), Tempat/Tanggal Lahir: (empty), 07 October 2010, Status: Pekerjaan: (empty), Pernikahan: (empty). At the bottom are buttons for 'Simpan', 'Ubah', 'Refresh', 'HARI W', and 'Cari'.

On the right, the table lists employees, with the row for NIP 6183515J (HARI WIDIONO) selected:

NIP	Nama Pegawai	Jabatan	Posisi_Grup	tgl_masuk
6083529J	TRI HARI WALU...	SUPERVISOR P...	Bas01	6/1/1983
6085068P	EDY TRIPRIYONO	ASSISTANT OFF...	Spe04	10/1/1985
6085367J	SUROSO	JUNIOR ENGIN...	Bas4e	8/1/1985
6086027J	RIDUWAN	SUPERVISOR O...	Bas01	10/13/1986
6182278J	RISTU EKA SAS...	MANAJER UNIT ...	Spe03	5/10/1982
6182410J	MATEUS SUMIY...	SUPERVISOR L...	Spe03	8/1/1982
6183493J	GOESTORO SA...	SUPERVISOR P...	Bas01	6/1/1983
6183515J	HARI WIDIONO	ASSISTANT AN...	Spe04	6/1/1983
6183517J	SOETONO AUG...	SUPERVISOR P...	Bas01	6/1/1983
6185017H	R EFFENDY	MANAJER UNIT ...	Spe02	9/1/1981
6185170J	BAMBANG SUGI...	SUPERVISOR O...	Spe03	2/1/1985
6185171J	SLAMET JUANDA	PENSIUNAN		
6185181J	TRI BUDI SANY...	SUPERVISOR P...	Spe01	2/1/1985
6282392J	IBADUR RAHMAN	ASSISTANT EN...	Spe01	6/1/1983
6283327J	HARI CAHYONO	ASISTEN MANA...	Spe03	6/1/1983
6283504J	SUNARYO	SUPERVISOR P...	Spe01	6/1/1983
6283513J	GATOT	PENSIUNAN		
6283523J	MOKHAMMAD F...	SUPERVISOR S...	Sye04	6/1/1983
6283527J	AGUS IRIANTO	SUPERVISOR P...	Bas01	3/14/1983
6283536J	LASTRI KOMARI...	JUNIOR ANALY...	Bas01	6/1/1983
6284082P	AGUS RASIANTO	ASSISTANT AN...	Spe03	8/21/1984
6285172J	SUHARTO	ASSISTANT EN...	Spe03	2/1/1985
6285176J	HERI WINARYO...	SUPERVISOR P...	Spe03	2/1/1985
6288250H	TEGUH IRIANTO	ASSISTANT OFF...	Spe03	8/27/1984
6383514J	JONNY HARI PO...	SUPERVISOR K...	Spe04	6/1/1983
6383516J	MISDARI	ANALYST HUKUM	Sye03	6/1/1983
6383554J	MOCHAMMAD S...	SUPERVISOR ...	Spe02	6/1/1983
6384093J	HAMONANGAN ...	JUNIOR ENGIN...	Bas02	4/4/1984
6385113J	IWAN SUWARG...	MANAJER UNIT ...	Spe04	2/1/1985

Gambar 4.14 Tampilan Data Pegawai Terpilih

Untuk fungsi *search* pada form pegawai ini, cukup dengan memasukkan nama atau NIP pegawai tersebut lalu klik tombol OK. Maka sistem akan otomatis mencari data pegawai yang diinginkan tersebut berdasarkan NIP atau nama yang telah dimasukkan tadi.

The screenshot shows the 'Form Pegawai' application with search results for 'HARI WIDIONO'. The search criteria are entered in the search box at the bottom. The results table on the right displays the following data:

NIP	Nama_Pegawai	Jabatan	Posisi_Grup	tgl_masuk	tglL
6183515J	HARI WIDIONO	ASSISTANT AN...	Spe04	6/1/1983	7/1/...

The search criteria entered in the search box are: HARI WIDIONO

Gambar 4.15 Tampilan Data Yang Dicari Berdasarkan Nama

The screenshot shows the 'Form Pegawai' application with search results for '6283523J'. The search criteria are entered in the search box at the bottom. The results table on the right displays the following data:

NIP	Nama_Pegawai	Jabatan	Posisi_Grup	tgl_masuk	tglL
6283523J	MOKHAMMAD F...	SUPERVISOR S...	Sys04	6/1/1983	7/1/...

The search criteria entered in the search box are: 6283523J

Gambar 4.16 Tampilan Data Yang Dicari Berdasarkan NIP

Untuk fungsi simpan, kita harus mengisi form dahulu sesuai dengan kebutuhan. Setelah data dimasukkan, lalu tekan tombol simpan maka semua data yang telah dimasukkan otomatis akan tercatat dalam database. Dalam form master pegawai ini, ada beberapa kontrol tambahan yang ada pada sistem. Jika kita tidak mengisi NIP, maka data tidak akan tersimpan pada database. Karena NIP merupakan *primary key* (kunci) dan *unique* dimana satu pegawai hanya memiliki satu NIP. Jika kita menginputkan NIP tapi NIP tersebut pernah tercatat, maka sistem akan menolak proses input dan memberikan pesan peringatan "Data Telah Ada. Mohon Periksa Lagi Data Yang Anda Masukkan". Inilah kontrol yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem lama dimana sistem tidak akan mengecek apakah NIP tersebut telah ada atau belum. Dengan demikian tidak akan ada yang namanya redudansi data.

The screenshot shows a web-based application for employee management. On the left is a form titled 'Form Pegawai' with the following fields:

- NIP: 0000000F
- Nama: FAIZAL NUR SEPTIAWAN
- Jabatan: (empty)
- Grade: Spe04
- Tgl Masuk: 25 March 2010
- Tgl Capeg: 20 June 2010
- Tgl Pegawai Tetap: 14 September 2010
- Tgl Lahir: 28 September 2010
- Tempat Lahir: SURABAYA
- Nama Istri / Suami: CHARINE AGUSTIN WULANDARI

Below the form are sections for children (Anak Ke-1, Anak Ke-2, Anak Ke-3) with fields for Name, Birth Date, and Status (Pekerjaan, Pernikahan).

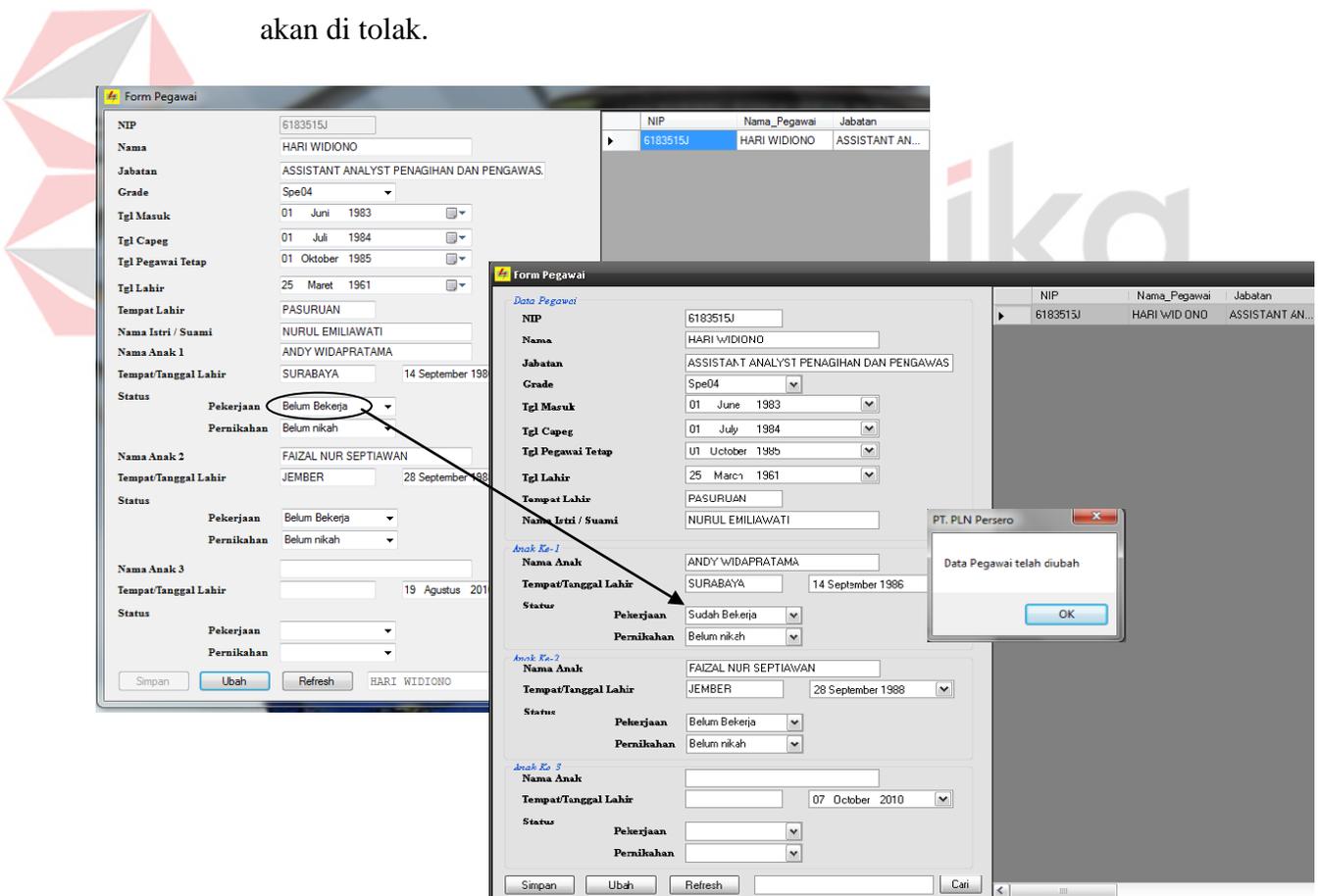
On the right is a table listing employees:

NIP	Nama_Pegawai	Jabatan	Posisi_Grup	tgl_masuk
0000000F	FAIZAL NUR SE...		Spe04	3/25/2010
0150183J	HARDJO SOEWI...	PENSIUNAN		
0231017J	SALEH	PENSIUNAN		
1149020J	DJASDERI	PENSIUNAN		
1348064J	IKSAN	PENSIUNAN		
1558002J	RIRINAME LJ	PENSIUNAN		
1637015J	JOESOEP	PENSIUNAN		
1648065J	SALAM	PENSIUNAN		
1868017J	SOEDIBJO	PENSIUNAN		
1941012J	SAMBODO	PENSIUNAN		
2010122J	KOESAENI	PENSIUNAN		
	ABDUL LATIEF	PENSIUNAN		
	ARIP	PENSIUNAN		
	BAYAT	PENSIUNAN		
	SIRAN	PENSIUNAN		
	SAPIDEDIN	PENSIUNAN		
	BOESARI	PENSIUNAN		
	DIN	PENSIUNAN		
	KARKOEN	PENSIUNAN		
	MARIA SOETRI...	PENSIUNAN		
	ARI	PENSIUNAN		
	PAZISALADI	PENSIUNAN		
	DJEN	PENSIUNAN		
	GIMIN	PENSIUNAN		
	SADJIN	PENSIUNAN		
	SADERMO	PENSIUNAN		
	DJAIRUN	PENSIUNAN		
	SADERI	PENSIUNAN		
	ACHMAD HASA...	PENSIUNAN		

A dialog box titled 'PT. PLN Persero' is displayed over the table, containing the message 'Data Pegawai telah disimpan' and an 'OK' button.

Gambar 4.17 Proses *Input* Data

Untuk fungsi ubah, kita harus memilih terlebih dahulu data yang ingin kita ubah. Setelah data yang ingin diubah tampil maka langsung saja mengubah data yang ada sesuai dengan kebutuhan. Setelah melakukan perubahan data, kita tekan tombol ubah, maka secara otomatis data yang ada dalam database akan ter-update. Jika kita menekan tombol ubah tanpa memilih terlebih dahulu data yang ingin di ubah, maka sistem akan menolak permintaan perubahan data dengan pesan "Harap Pilih Data Yang Ingin Diubah". Karena sistem akan mengecek, apakah NIP pegawai telah terisi, jika NIP kosong maka permintaan pengubahan data akan di tolak.



Gambar 4.18 Tampilan Data Yang Diubah

3) Desain Input Master Data Dokter

Form input data dokter ini merupakan form yang didesain untuk melakukan proses penginputan data dokter.

The screenshot shows a window titled "Master Dokter" with three input fields on the left: "Kode Dokter", "Nama Dokter", and "Alamat Dokter". Below these fields are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Refresh". On the right is a table with the following data:

	kode_dokter	nama_dokter	alamat_dokter
▶	1	dr. PTPN X	Jl. Bedadung
	2	drg. Hemiyanti	Jl. Sunan Giri
	3	drg. Fitri Eka R	Perum Griya t
	4	dr. Cholid Bahtir	Jl. Wahid Ha

Gambar 4.19 Tampilan Awal Form Master Dokter

Pada form ini, petugas SDM hanya menginputkan nama dokter dan alamat dokter saja. Untuk menampilkan data yang ada, cukup meng-klik 2x pada field yang diinginkan, maka otomatis data yang ada akan ditampilkan semua.

The screenshot shows the same "Master Dokter" window. The input fields now contain: "Kode Dokter" with value "2", "Nama Dokter" with value "drg. Hemiyanti", and "Alamat Dokter" with value "Jl. Sunan Giri no.45B". The table on the right has row 2 selected (indicated by a black background and a white arrowhead in the first column):

	kode_dokter	nama_dokter	alamat_dokter
	1	dr. PTPN X	Jl. Bedadung
▶	2	drg. Hemiyanti	Jl. Sunan Giri
	3	drg. Fitri Eka R	Perum Griya t
	4	dr. Cholid Bahtir	Jl. Wahid Ha

Gambar 4.20 Tampilan Data Dokter Terpilih

Pada form ini juga disediakan tombol UBAH dan SIMPAN. Cara penggunaan dan fungsi kedua tombol ini sama dengan yang ada pada form pegawai.

4) Form Desain Cetak Surat & Desain Pilihan Dokter

Dalam aplikasi ini terdapat 2 macam cetak surat, yang pertama cetak surat ijin berobat untuk rawat jalan dan untuk rawat inap cetak surat keterangan/jaminan. Terdapat beberapa perbedaan isi dalam kedua form tersebut. Sedangkan untuk desain pilihan dokter ini dimaksudkan untuk menampilkan database dokter/rumah sakit pada saat pemilihan dokter rujukan berobat.

nip	nama_pegawai	nama_istri	nama_anak1
0150183J	HARDJO SOEWI...	MUADAH	
0231017J	SALEH	SOEYATI	
1149020J	DJASOERI	SOEKI	
1348064J	IKSAN	SUSIAMI	
1558002J	RIRINAME LJ	E. MUSKITTA	
1637015J	JDESDEP	SOEJATI	
1648065J	SALAM	TUMINAH	
1866017J	SOEDIBJO	EMI	

Gambar 4.21 Tampilan Awal Form Cetak Surat Berobat

Untuk memilih data keluarga yang sakit dan ingin berobat, cukup mencentang pilihan kotak disebelah keterangan nama data keluarga. Setelah memilih data keluarga yang ingin dicetakkan surat berobatnya, lalu memilih data dokter/apotek/rumah sakit rekanan yang dituju. Dengan memilih tombol "Pilih Dokter" maka akan muncul *database*

dokter. Setelah muncul, klik 2x pada baris nama dokter yang dipilih, maka akan secara otomatis data dokter yang dipilih tersebut akan muncul pada form cetak surat berobat.

Cetak Surat Pengantar

CETAK SURAT BEROBAT

Nomer Surat: 0001/KES/APJ-JBR/10/10

Data Pegawai

NIP: 6183515J
 Nama Pegawai: HARI WIDIONO

Data Pasien

Nama Pegawai
 Nama Suami/Istri: NURUL EMILIAWATI
 Anak 1
 Anak 2: FAIZAL NUR SEPTIAWAN
 Anak 3

Usia: []
 Status: [] ; []

Usia: 22
 Status: BELUM BEKERJA ; BELUM NIKAH

Usia: []
 Status: [] ; []

HARI WIDIONO [Cari]

nip	nama_pegawai	nama_istri	nama_anak1
6183515J	HARI WIDIONO	NURUL EMILIA...	ANDY WIDAPR...

pilihdokter

nama_dokter	alamat_dokter
RS. PTPN X	Jl. Bedadung no.2
drg. Hemiyanti	Jl. Sunan Giri no....
drg. Fitri Eka R	Perum Griya Man...
dr. Cholid Bahtir	Jl. Wahid Hasyim no.49B

Data Dokter

Nama Dokter: dr. Cholid Bahtir
 Alamat Dokter: Jl. Wahid Hasyim no.49B

Pilih Dokter

CETAK

Gambar 4.22 Form Cetak Surat & Desain Pilihan Dokter

Pada form cetak surat ijin berobat ini, akan dilakukan pengecekan terhadap persyaratan pengajuan klaim tunjangan kesehatan para pegawai. Pengecekan dilakukan secara otomatis ketika memilih data keluarga yang ingin berobat. Untuk keluarga pegawai, khususnya anak akan ada pengecekan terhadap umur dan juga statusnya (kerja atau nikah). Anak yang ditunjang haruslah berumur dibawah 25 tahun. Sedangkan status anak tersebut jika sudah menikah atau sudah bekerja walaupun di bawah batas umur yang telah ditentukan, maka tunjangan terhadap anak tersebut akan diputuskan.

Cetak Surat Pengantar

CETAK SURAT BEROBAT

Nomer Surat: 0001/KES/APJ-JBR/10/10

Data Pegawai: KUSWORO

Data Pasien:

- Nama Pegawai
- Nama Suami/Istri
- Anak 1: DHIA IKA CAHYANTI
 - Usia: 25
 - Status: BELUM BEKERJA ; BELUM NIKAH
- Anak 2
- Anak 3

Data Dokter:

- Nama Dokter: []
- Alamat Dokter: []
- Pilih Dokter

CETAK

PT. PLN Persero
UMUR SUDAH MELEBIHI BATAS
OK

nip	nama_pegawai	nama_istri	nama_anak1
5880090J	KUSWORO	MISIRAH	DHIA IKA CAHY...

Gambar 4.23 Pengecekan Persyaratan Klaim Untuk Umur Anak

Cetak Surat Pengantar

CETAK SURAT BEROBAT

Nomer Surat: 0001/KES/APJ-JBR/10/10

Data Pegawai: HARI WIDIONO

Data Pasien:

- Nama Pegawai
- Nama Suami/Istri
- Anak 1: ANDY WIDAPRATAMA
 - Usia: 24
 - Status: SUDAH BEKERJA ; BELUM NIKAH
- Anak 2
- Anak 3

Data Dokter:

- Nama Dokter: []
- Alamat Dokter: []
- Pilih Dokter

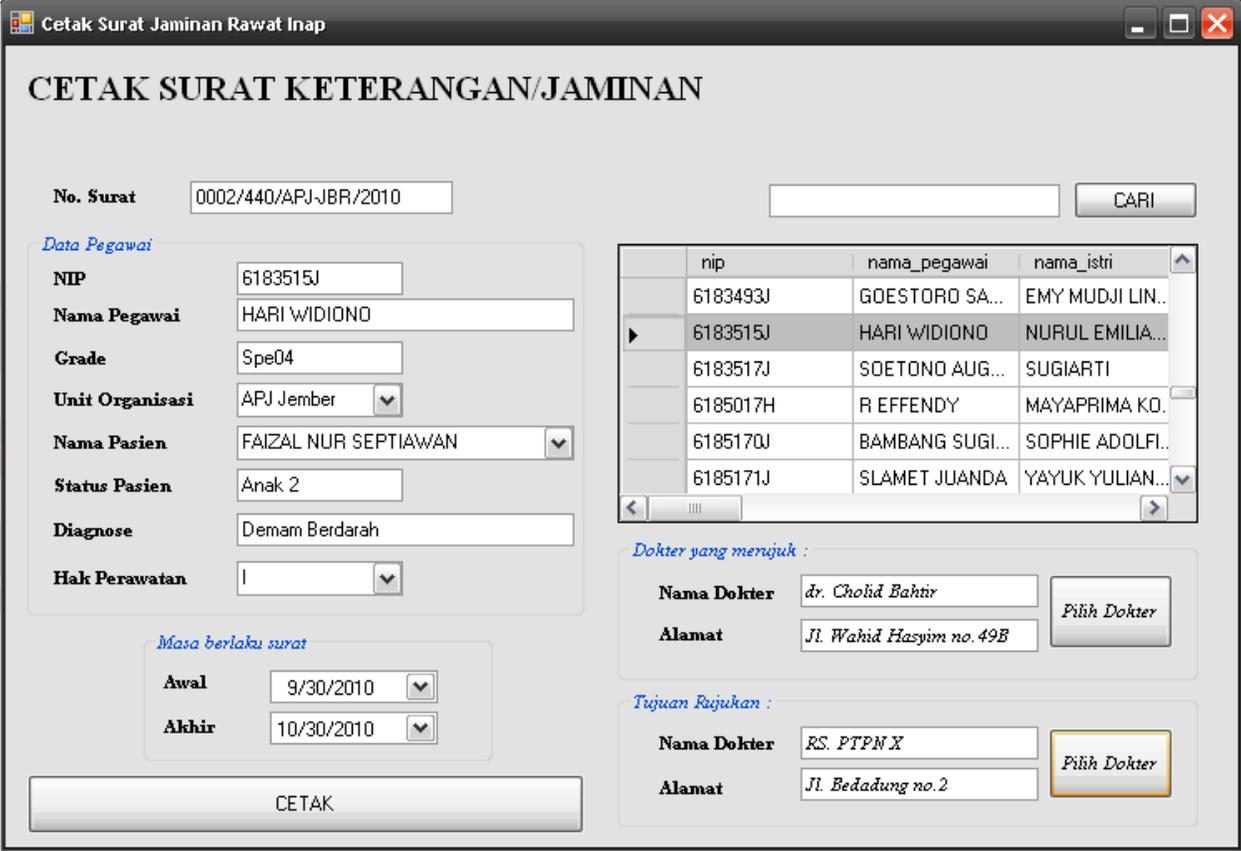
CETAK

PT. PLN Persero
Keluarga sudah bekerja
OK

nip	nama_pegawai	nama_istri	nama_anak1
6183515J	HARI WIDIONO	NURUL EMILIA...	ANDY WIDAPR...

Gambar 4.24 Pengecekan Persyaratan Klaim Untuk Status Anak

Untuk form cetak surat keterangan/jaminan, tidak ada pengecekan seperti yang ada pada form cetak surat ijin berobat. Ini dikarenakan proses cetak surat keterangan/jaminan ini merupakan proses lanjutan dari pembuatan surat ijin berobat seperti yang telah digambarkan pada sisflow rawat inap.



Cetak Surat Jaminan Rawat Inap

CETAK SURAT KETERANGAN/JAMINAN

No. Surat: 0002/440/APJ-JBR/2010

Data Pegawai

NIP: 6183515J
 Nama Pegawai: HARI WIDIONO
 Grade: Spe04
 Unit Organisasi: APJ Jember
 Nama Pasien: FAIZAL NUR SEPTIAWAN
 Status Pasien: Anak 2
 Diagnose: Demam Berdarah
 Hak Perawatan: I

Masa berlaku surat

Awal: 9/30/2010
 Akhir: 10/30/2010

nip	nama_pegawai	nama_istri
6183493J	GOESTORD SA...	EMY MUDJI LIN...
6183515J	HARI WIDIONO	NURUL EMILIA...
6183517J	SOETONO AUG...	SUGIARTI
6185017H	R EFFENDY	MAYAPRIMA KO.
6185170J	BAMBANG SUGI...	SOPHIE ADOLFI..
6185171J	SLAMET JUANDA	YAYUK YULIAN...

Dokter yang menjuk :

Nama Dokter: dr. Cholid Bakhtir
 Alamat: Jl. Wahid Hasyim no. 49B

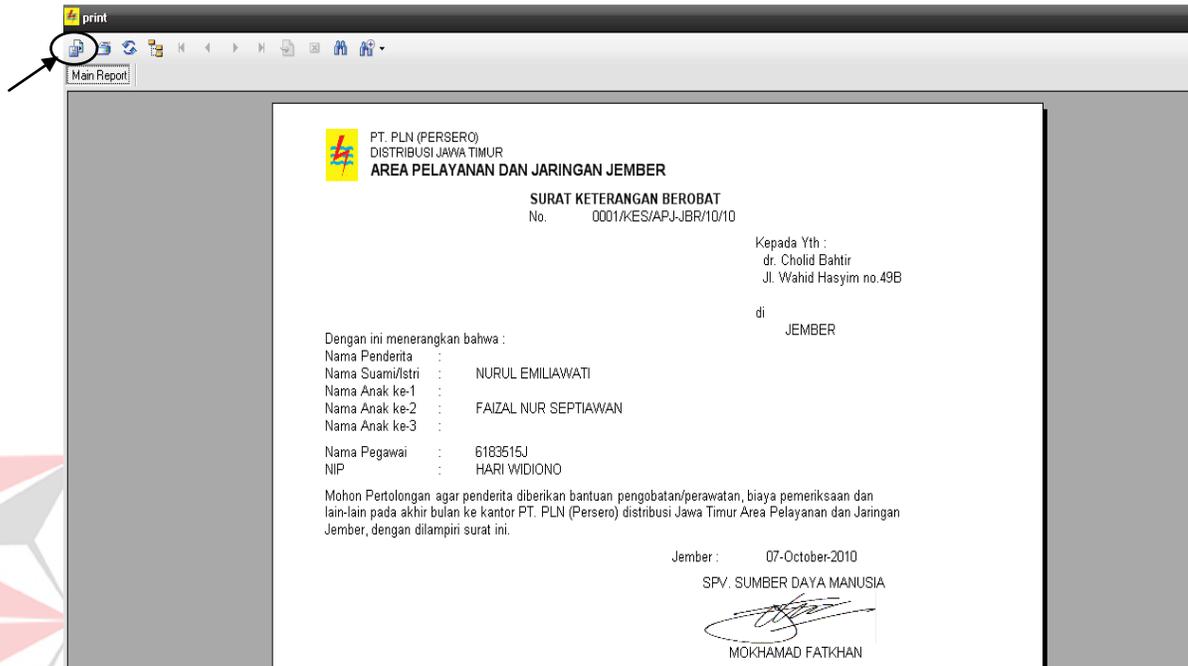
Tujuan Rujukan :

Nama Dokter: RS. PTPN X
 Alamat: Jl. Bedadung no. 2

Gambar 4.25 Proses Cetak Surat Keterangan/Jaminan

5) Surat Ijin Berobat

Surat ijin berobat ini digunakan sebagai surat pengantar/rujukan dari pasien (pegawai) ke dokter rekanan yang dituju.



Gambar 4.26 Tampilan Surat Ijin Berobat

Pada saat memproses pencetakan surat ijin berobat ini, surat ini dicetak sebanyak dua kali (atas dan bawah) karena surat ini satu digunakan untuk pasien sebagai rujukan ke dokter dan yang satu lagi untuk arsip perusahaan. Karena dicetak sebanyak dua kali (susun atas bawah) maka ukuran surat ini adalah A5.

Cetak

Main Report

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN JEMBER

RAWAT INAP

SURAT KETERANGAN / JAMINAN
No. 0001/440/APJ-JBR2010

Dengan ini diberitahukan bahwa:

Nama Pasien/ Usia : FAIZAL NUR SEPTIAWAN
Nama Pegawai/ NIPEG : HARI WIDIONO / 6183515
No. Kartu Berobat :
Grade/Peringkat- Jabatan : Sp04
Unit Organisasi : APJ Jember
Status Hubungan Keluarga : Anak 2
Dokter Yang Merujuk : dr. Cholid Bahri Tgl:
Diagnose Sementara : Demam berdarah
Alamat : Jl. Wahid Hasyim no. 49B
Di Rawat di Rumah Sakit : RS. PTPNX
Dengan Hak Perawatan Kelas : I

Seluruh kelas menjadi beban pegawai/pensiunan & harus dibayai pada saat pasien akan pulang

TIDAK BERLAKU UNTUK SKIN CARE, KOSMETIK, AKUPUNTUR, DAN TERAPI OZON.

Berlaku Mulai Tgl : 30-September2010
Sampai Dengan Tgl : 30-Oktober2010

ASMAN SDM DAN KEUANGAN
YAKOBUS WIRATMO YULIANTO

Catatan:

1. Tgl. ghan. tgl. dapat diproses tanpa dikurangi Surat Keterangan/Jaminan ini.
2. Bila pasien diharuskan melakukan pemeriksaan di luar poliklinik/ruangan di Surat Keterangan/Jaminan ini, rujukan dari dokter pengirim ke poliklinik lain harus dikemukakan pada lembar tgl. ghan.
3. Bila pasien diharuskan melakukan pemeriksaan atau perawatan di Rumah Sakit lain, maka tgl. ghan. tgl. tersebut hanya berlaku di rumah sakit yang dirujuk, harus dibayar utuh dalam dengan pejabat PT. PLN (Persero) yang berwenang.
4. Pemberian obat-obatan tetap pada pasien maksimal untuk kebutuhan/ hari.
5. Seluruh biaya kesehatan/pemeriksaan/pasien, tgl. menjadi tanggung jawab PT. PLN (Persero).
6. Surat keterangan ini dapat dicetak atau menjadi tgl. ghan.
7. Surat Keterangan/Jaminan harus dikumpulkan dari dokter pengirim.
8. Penyelenggaraan hal tersebut ini akan dilaksanakan sesuai peraturan PT. PLN (Persero).

Gambar 4.27 Tampilan Surat Keterangan/Jaminan

Pada tampilan 2 surat ijin tersebut, terdapat icon yang dilingkari pada pojok kiri atas. Icon tersebut berfungsi untuk meng-convert surat ijin berobat atau pun laporan lainnya agar dapat dipindah langsung ke dalam bentuk dokumen lainnya, seperti word (.doc), excel (.xls), notepad (.txt), dan lain-lain.

6) Laporan

Laporan Klaim Tunjangan Kesehatan merupakan laporan yang didesain untuk memberikan informasi tentang banyaknya Klaim yang terjadi.

Dari Tanggal : 9/26/2010 Sampai Dengan : 10/10/2010 Tampilkan

PT. PLN(PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN JEMBER

LAPORAN KLAIM TUNJANGAN RAWAT JALAN

Tanggal Cetak : 10-October-2010

NIP	Nama Pegawai	PASIEEN				
		Pegawai	Istri	Anak 1	Anak 2	Anak 3
6183515J	HARI WIDIONO		NURUL EMILIAWATI		FAIZAL NUR SEPTIAWAN	
6283525J	MOKHAMMAD FATKHAN		SRI BEKTI SULISTIARTI			
6183515J	HARI WIDIONO	HARI WIDIONO				
0150183J	HARDJO SOEWITO	HARDJO SOEWITO				

Gambar 4.28 Tampilan laporan Rawat Jalan

Dari Tanggal : 9/26/2010 Sampai Dengan : 10/10/2010 Tampilkan

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN JEMBER

LAPORAN KLAIM TUNJANGAN RAWAT INAP

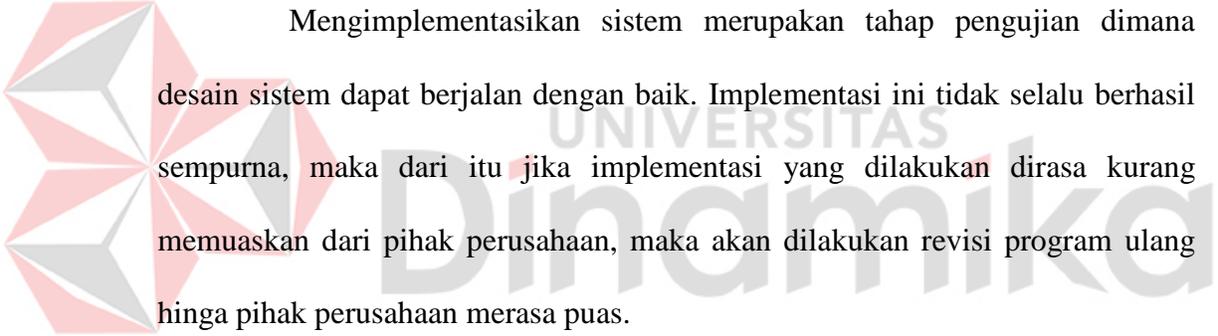
Tanggal Cetak : 10-October-2010

NIP	Nama Pegawai	Grade	Unit	Nama Pasien	Status	Rujukan dari	Diagnose	Tujuan Rujuk	Hak Rawat
6183515J	HARI WIDIONO	S pe04	APJ Jember	FAIZAL NUR SEPTIAWAN	Anak 2	dr. Cholid Bahtir	Demam berdarah	RS. PTPN X	I
6185181J	TRI BUDI S ANYOTO	S pe01	UPJ Jember	NGA TIPAH	Istri	dg. Fitri Eka R.	Tifus	dg. Hermyanti	VIP S tandart

Gambar 4.29 Tampilan laporan Rawat Inap

Dalam Laporan kalim tunjangan ini, format untuk mencetak laporannya adalah antara tanggal sampai dengan tanggal (*is Between*). Misalkan ingin mencetak laporan klaim yang terjadi satu minggu, kita cukup memilih dari tanggal 31 sampai dengan tanggal 8. Laporan ini bersifat fleksibel dimana laporan tidak terbatas perminggu, perhari, atau perbulan bahkan pertahun. Laporan bisa saja dibuat per tiga hari atau sesuai dengan kebutuhan.

4.3 Mengimplementasikan Sistem



Mengimplementasikan sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Implementasi ini tidak selalu berhasil sempurna, maka dari itu jika implementasi yang dilakukan dirasa kurang memuaskan dari pihak perusahaan, maka akan dilakukan revisi program ulang hingga pihak perusahaan merasa puas.

4.3.1 Kebutuhan Sistem

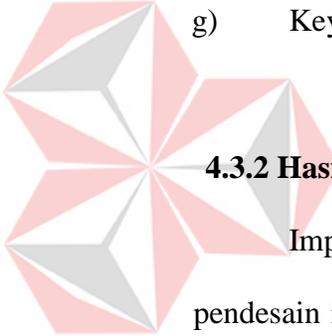
Pada tahap ini, dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna.

Adapun perangkat lunak yang digunakan, yaitu:

- a) Sistem Operasi Windows XP Professional service pack 1 atau yang lebih tinggi
- b) Microsoft Visual Studio .Net 2005
- c) Microsoft SQL Server Management Studio Express

Untuk perangkat keras, minimal pengguna harus mempersiapkan spesifikasi sebagai berikut:

- a) Motherboard : Gigabyte GA-G31M-ES2C
(G31,1333/1066/800,DC D2 800,PCX,V)
- b) Processor : Intel E2220 (2.4 Ghz) 800,C1Mb Box
- c) Memori : V-GEN 1Gb PC 5300
- d) Harddisk : Seagate 80Gb SATA-II 2Mb
- e) Monitor : LG 16 Inch 1642S
- f) Casing : Power Logic Futura 500 450W
- g) Keyboard & Mouse : Logitech KB Classic Plus + Ms Optical Black



4.3.2 Hasil Implementasi

Implementasi yang dilakukan oleh penganalisa sistem dengan pendesain input output menghasilkan desain program. Listing Program dapat dilihat pada lampiran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Klaim Tunjangan Kesehatan Pada PT. PLN (Persero) APJ Jember adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba, Aplikasi Klaim Tunjangan Kesehatan yang dibuat mampu berjalan secara efektif, yaitu meminimalkan kesalahan dalam melakukan pengecekan data keluarga karyawan yang ditunjang dan mempermudah pembuatan pelaporan.
2. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan bahwa Aplikasi Klaim Tunjangan Kesehatan yang dibuat mampu menghasilkan *output* sesuai dengan keinginan atau penggunaan saat ini, antara lain rekap laporan klaim yang fleksibel (dapat di cetak berdasarkan perhari, perminggu, perbulan, ataupun pertahun), pencetakan surat berobat baik itu surat ijin berobat (untuk Rawat Jalan) ataupun surat keterangan/jaminan (untuk Rawat Inap) dari perusahaan bagi yang masih memperoleh tunjangan.

1.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang Sistem Informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan yaitu sistem dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks lagi dengan menggabungkan beberapa sistem yang telah ada (*integrated system*), misalnya SAP (Sistem yang terhubung on line antar bagian SDM dengan bagian keuangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Simamora, Henry, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Chan, Syahrial, 2005. *Pengolahan Database Personalia dan Penggajian dengan SQL Server 2005*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Elmasri, Ramez and Navathe, Shankant, B., 2004, *International Edition : Fundamentals of Database System Fourth Edition*, Pearson Education Inc., Boston.
- Hartono, Jogyanto, 1989, *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto, 1990. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta
- Yuswanto, 2008. *Pemrograman Dasar Visual Basic .NET 2005*, Cerdas Pustaka Publisher, Jakarta
- Kendall, dan Kendall, 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*, Prenhallindo, Jakarta.
- <http://www.pln-jatim.co.id/red/>, Diakses 19 Juli 2010.
- <http://sipilista.wordpress.com/2009/05/09/claim/>, Diakses tanggal 19 Juli 2010.